

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM)
PADA USAHA GROSIR NIKMAT AIDA**

SKRIPSI



Oleh :

SITI NIKMATUL JANNAH

NIM : 15520026

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM)
PADA USAHA GROSIR NIKMAT AIDA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

SITI NIKMATUL JANNAH
NIM : 15520026

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM)
PADA USAHA GROSIR NIKMAT AIDA**

SKRIPSI

Oleh

SITI NIKMATUL JANNAH

NIM : 15520026

Telah disetujui pada tanggal 02 Desember 2019

Dosen Pembimbing,

Hj.Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

NIDT : 19751030 20160801 2 048

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP : 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM)
PADA USAHA GROSIR NIKMAT AIDA**

SKRIPSI

Oleh
SITI NIKMATUL JANNAH
NIM :15520026

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 16 Desember 2019

Susunan Dewan Penguji**Tanda Tangan**

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Ketua
<u>Yuliati, S.Sos., MSA.</u>
NIDT : 19730703 20180201 2 184 | : | () |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
<u>Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA</u>
NIDT : 19751030 20160801 2 048 | : | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Nawirah, S.E., MSA., Ak.,CA.</u>
NIDT : 19860105 20180201 2 185 | : | () |

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nikmatul Jannah
NIM : 15520026
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA GROSIR NIKMAT AIDA adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Desember 2019
Hormat saya,



Siti Nikmatul Jannah
NIM : 15520026

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh(urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap
(Qs. Alam Nasyroh : 7-9)

Alhamdulillah sebuah langkah telah usai, salah satu cita-cita telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari suatu perjalanan melainkan awal dari suatu perjuangan.

Karya Mungil ini ku persembahkan untuk Alm.Abah dan Umikku tercinta, yang tak kenal lelah dalam memperjuangkan anak-anaknya, baik dalam kebutuhan dunia maupun dalam setaip alunan Do'a yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT.

Terutama Untuk Alm.Abahku yang sudah berjuang melawan sakit saat aku dalam proses mengerjakan tugas akhir ini, dan pada akhirnya tidak sampai menemaniku diacara wisuda nanti, aku yakin pasti Abah melihat ku dari Surga, dengan senyuman bahagiaa.

I LOVE YOU MORE!!!

MOTTO

“Waktumu terbatas,
jangan habiskan dengan mengurus hidup orang lain.”

-Steve Jobs-



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm) Pada Usaha Grosir Nikmat Aida”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju janaan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir nskripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islma Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA selau Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Umik, Aba, Adik dan Kakak serta seluruh Keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral maupun materi
7. Bapak H. Komarudin sebagai pemilik UMKM usaha Grosir Nikmat Aida
8. Ibu Hj Suwarni sebagai Karyawan UMKM Usaha Grosir Nikmat Aida.
9. Teman seperjuangan dalam mengejar gelar S.Akun, terutama Akuntansi angkatan 2015 khususnya sopi (hatayo), binti, ulala, sarah, mita,nopik,winda.
10. Teman-teman grup Arisan sek yang beranggotakan secul teman-teman akuntansi 2015
11. Teman-temanku BD squad Tercinta yang selalu memberi hiburan dikala pikiran mulai suntuk dengan obrolan ngawurnya.

12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penelitian tugas ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penuklis mengaharap kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan semestinya oleh semua pihak.

Malang,20 Deseember 2019

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi
المستخلص	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian teoritis	14
2.2.1 Akuntansi.....	14
2.2.2 Siklus Akuntansi.....	14
2.2.3 Laporan Keuangan.....	15
2.2.4 Standart Akuntansi Keuangan EMKM.....	15
2.2.5 Standart Akuntansi keuangan SAK EMKM.....	16
2.2.6 Tujuan Laporan Keuangan	17
2.2.7 pengakuan dan Pengukuran Unsur- Unsur Laporan Keuangan.....	17
2.2.8 Asumsi Dasar Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM	18

2.2.9 Penyajian Laporan Keuangan	19
2.2.10 Komponen Laporan Keuangan UMKM	20
2.2.11 Pengertian UMKM	28
2.2.12 Asas dan Tujuan UMKM.....	29
2.2.13 Kriteria UMKM.....	30
2.2.14 Pencatatan dalam Perspektif Islam	33
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Lokasi Penelitian	37
3.3 Data dan Jenis Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4.1 Observasi	39
3.4.2 Wawancara	39
3.4.3 Dokumen	40
3.5 Analisis Data	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	42
4.1 Paparan Data.....	42
4.1.1 Sejarah Singkat Usaha Grosir Nikmat Aida	42
4.1.2 Profil UMKM	44
4.1.3 Visi Misi UKM.....	44
4.1.4 Struktur Organisasi	45
4.1.5 Ruang Lingkup Kegiatan pada Usaha Nikmat Aida	47
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Deskripsi data Laporan Keuangan Usaha Nikmat Aida	53
4.2.2.1 Menyusun Neraca Saldo Awal	53
4.2.2.2 Catatan Penerimaan Kas.....	59
4.2.2.3 Catatan Pembelian Tunai	63
4.2.2.4 Catatan Pembelian Kredit.....	66
4.2.2.5 Beban- Beban	68
4.2.3 Perancangan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.....	71
4.2.3.1 Kode Rekening dan Daftar Nama Akun	73

4.2.3.2 Jurnal Umum.....	74
4.2.3.3 Buku Besar.....	75
4.2.3.4 Jurnal Penyesuaian.....	85
4.2.3.5 Laporan Keuangan.....	85
4.2.3.6 Laporan Laba Rugi.....	86
4.2.3.7 Laporan Posisi Keuangan.....	87
4.2.3.8 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).....	89
4.3 Pencatatan dalam Perspektif Islam.....	93
BAB V PENUTUP.....	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Ruang Lingkup Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	21
2.4 Ruang Lingkup Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM	25
2.5 Ruang Lingkup Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM...	28
4.1 Neraca Saldo Awal.....	54
4.2 Persediaan Barang dagang	55
4.3 Perlengkapan	56
4.4 Nilai Peralatan	57
4.5 Nilai Aset Tetap	57
4.6 Catatan Penerimaan Kas	59
4.7 Catatan Pembelian Tunai	63
4.8 Catatan Pembelian Kredit	66
4.9 Catatan Beban Bensin	68
4.10 Catatan Beban Listrik.....	69
4.11 Catatan Beban Gaji	70
4.12 Prive	70
4.13 Kode Akun dan Nama Akun.....	73
4.14 Jurnal Umum.....	75
4.15 Buku Besar	76
4.16 Jurnal Penyesuaian	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Format Laporan Posisi Keuangan	24
Gambar 2.2 Format Laporan Laba Rugi	27
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	45
Gambar 4.2 Laporan Laba Rugi.....	87
Gambar 4.3 Laporan Posisi Keuangan.....	88
Gambar 4.4 CALK.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jurnal Umum
- Lampiran 2 Wawancara
- Lampiran 3 Nota Penjualan
- Lampiran 4 Nota Pembelian Kredit
- Lampiran 5 Nota Pembelian Tunai
- Lampiran 6 Plagiarisme
- Lampiran 7 Bukti Konsultasi
- Lampiran 8 Biodata Peneliti



ABSTRAK

Siti Nikmatul Jannah. 2019, SKRIPSI. Judul. “Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Grosir Nikmat Aida”.

Pembimbing :Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Kata Kunci :UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah salah satu usaha yang didirikan oleh perorangan ataupun badan usaha, yang saat ini banyak di jalankan oleh masyarakat terutama dari kalangan menengah kebawah. Adanya peningkatan pada jumlah UMKM di Indonesia, tidak terlepas dari masalah-masalah yang menyebabkan kegagalan bagi para pelaku entitas. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan kegagalan salah satunya disebabkan oleh manajemen yang alakadarnya, sehingga masih sedikit UMKM yang melakukan pencatatan sesuai dengan Standart Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini bertujuan untuk membantu pelaku bisnis UMKM dalam memahami dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada Usaha Nikmat Aida. Agar entitas dapat merancang sistem akuntansi keuangan sederhana yang dapat membantu dan memudahkan dalam pembuatan laporan berdasarkan SAK EMKM.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menggunakan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian adalah di Usaha Nikmat Aida bertempat di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang, bergerak dalam perusahaan dagang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer atas hasil wawancara dari Bapak Komarudin dan Ibu Suwarni, data skunder berupa catatan transaksi keuangan dari Usaha Nikmat Aida.

Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada usaha Grosir Nikmat Aida yaitu, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. penyusunan laporan keuangan pada Usaha Nikmat Aida belum bisa dibuat karena adanya keterbatasan tenaga administrasi yang menguasai dalam bidang akuntansi. Hal tersebut yang menjadi kendala utama dalam pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

ABSTRACT

Siti Nikmatul Jannah .2019. THESIS. Title. "*The Design of Financial Report Preparation in Accordance with the Financial Accounting Standards of Small and Medium Micro Entities (SAK EMKM) in Nikmat Aida Wholesale Business*".

Supervisor: Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Keywords: MSMEs, Financial Statements, SAK EMKM

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is one of the businesses established by individuals or business entities, which is currently run by many people, especially from the middle to lower classes .An increase in the number of MSMEs in Indonesia is inseparable from the problems that cause failure for the subject of the entity .There are a number of factors that can cause failure, one of which is caused by ill-advised management, which makes only a few MSMEs do records according to the Financial Standards of Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM) .This study aims to assist MSMEs business people in understanding and presenting financial reports in accordance with SAK EMKM in Nikmat Aida Wholesaler. So that the entity can design a simple financial accounting system that can help and facilitate the preparation of reports based on SAK EMKM.

The type of this research is qualitative. It uses descriptive approach .The location of the research is in Nikmat Aida Wholesaler located in Bantur, Malang. The business engaged in a trading company.Data collection techniques used are by interviews, observation and documentation. The data used is in the form of primary data on the results of interviews from Mr. Komarudin and Mrs. Suwarni. The secondary data is in the form of financial transaction records from Nikmat Aida Wholesaler.

The Design of Financial Report Preparation in Accordance with the Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Enterprises (SAK-EMKM) in Nikmat Aida Wholesaler business , namely, income statement, statement of financial position, and notes to the financial statements. The preparation of financial statements in Nikmat Aida Wholesaler Business can not be made because of the limited administrative staff who master the field of accounting .This is the main obstacle in recording financial statements which has an accordance with SAK EMKM.

المستخلص

ستي نعمة اللجنة. 2019، البحث الجامعي. الموضوع. "إعداد التقرير المالي وفقا لمعايير المحاسبة المالية للشركات الصغيرة والمتوسطة في بائع الجملة نعمة أيدة".

المشرف : الحاجة نينا دوي ستيا نغسيه الماجستير

الكلمات المفتوحة: الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة، التقرير المالي، معايير المحاسبة المالية للشركات الصغيرة والمتوسطة

الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة هي وحدة من الشركات التي أنشأها الأفراد أو الكيانات التجارية، والتي يديرها حاليا كثير من الناس ، وخاصة من الطبقات الإجتماعية المتوسطة والدنيا. لا يمكن فصل زيادة عدد الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة في إندونيسيا عن المشكلات التي تسبب فشل صاحب الشركات. هناك عدة العوامل التي تكون سبب الفشل، أحدها سوء التنسيق، بحيث لا يطبق معايير المحاسبة المالية للشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة. يهدف هذا البحث إلى مساعدة صاحب الشركات في بائع الجملة نعمة أيدة لفهم وإعداد التقرير المالي بناءً على المعايير المذكورة. حتى يتمكن صاحب هذه الشركة من تصميم نظام المحاسبة المالية البسيطة لتسهيل إعداد التقرير المالي وفقا لمعايير المحاسبة المالية للشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة.

يكون هذا البحث نوعيا، و يستخدم في خلاله المنهج الوصفي. أما الموقع البحث يقع في بائع الجملة نعمة أيدة ببانتور مالانج. وطريقة جمع البيانات هي المقابلات، الملاحظات، والوثائق. فالبيانات الأولية تأتي من سيد كومارودين والسيدة سوارني، والبيانات الثانوية تأتي من سجلات المعاملات المالية من بائع الجملة نعمة أيدة.

إعداد التقرير المالية وفقاً لمعايير المحاسبة المالية للشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة في بائع الجملة نعمة أيدة تحتوي على بيان الربح والخسر، المرتبة المالية، وملاحظات على البيانات المالية. لا يمكن إجراء إعداد البيانات المالية في هذا المكان بسبب عدد الموظفين الإداريين المحددين الذين يتقنون في مجال المحاسبة. هذه هي المشكلة الرئيسية في إعداد البيانات المالية وفقاً للمعايير المذكورة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terus mengalami peningkatan salah satunya di Kota Malang, karena pada tahun 2007 UMKM di kota Malang hanya sejumlah 156 Unit, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 113.000 unit, berdasarkan pernyataan dari Wali kota Malang bapak Sutiaji dalam acara *Internasional Research Conference on Economics and Business di Hotel Savana* dalam menanggapi perkembangan ini beliau memerintahkan Dinas Koperasi dan UMKM untuk merancang Starting Point UMKM guna memantau perkembangan UMKM.

Menurut Tatik (2018) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perorangan maupun suatu badan usaha, bukan suatu bentuk anak cabang perusahaan yang telah dimiliki, dan dikuasai serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Dengan demikian UMKM merupakan salah satu usaha yang didirikan oleh perorangan ataupun badan usaha, serta dapat berdiri sendiri sehingga saat ini banyak di jalankan oleh masyarakat terutama dari kalangan menengah kebawah. Hal ini disebabkan oleh tidak begitu besar modal yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha, selain itu UMKM dapat membantu masyarakat yang mengalami pengangguran dan belum mendapat pekerjaan serta menjadi salah satu cara untuk menghindari kemiskinan.

Keberadaan UMKM harus tetap didukung dan didorong dalam mengembangkan potensi mereka. Agar UMKM dapat terus hidup dan turut serta mengurangi tingkat

pengangguran dan kemiskinan sebagai upaya meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan UU No 2 Tahun 2008 Bab III Pasal V yang berisi:

“meningkatkan peran usaha mikro,kecil menengah dalam membangun daerah, menciptakan lapangan kerja. pemerataan pendapatan.pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat dari kemiskinan”

Oleh karena itu UMKM harus mampu bersaing menghadapi kemajuan zaman yang semakin cepat seiring berjalannya waktu dan teknologi.

Realita praktek UMKM di Indonesia pada umumnya lebih mementingkan pada kegiatan operasional, mereka hanya mengetahui tentang penambahan pendapatan yang mereka hasilkan, tanpa mepedulikan tentang pencatatan sehingga pelaporan sering diabaikan,hal ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan UMKM dikemudain hari. Tanpa adanya dukungan dari pencatatan dan pelaporan yang baik dapat menimbulkan kesulitan dalam melakukan evaluasi pada kinerja UMKM (Amani :2018)

Akuntansi dapat memberikan beberapa manfaat yang membantu pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis mereka antara lain : (1) UMKM dapat mengetahui kemajuan keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui dan membedakan antara harta milik pribadi dan milik perusahaan, (3) UMKM dapat menentukan jumlah anggaran yang tepat, (4) UMKM dapat melakukan penghitungan pajak serta (5) UMKM dapat mengetahui perputaran uang dalam suatu periode tertentu (Oryza : 2018).

Berdasarkan manfaat yang didapat dari akuntansi, seharusnya pelaku UMKM sadar akan pentingnya akuntansi dalam usaha mereka khususnya membantu UMKM

dalam upaya peningkatan efektifitas keuangan. UMKM dapat semakin berkembang menjadi lebih terstruktur serta UMKM dapat menjadi salah satu upaya dalam memajukan perekonomian Indonesia. Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM yang masih melakukan penghitungan seadanya, dengan kata lain masih banyak pelaku UMKM yang tidak menggunakan akuntansi dalam pencatatan laba mereka. Mereka menganggap bahwa tanpa menggunakan akuntansi pun mereka masih bisa memajukan usaha mereka (Lutfiaazahra:2015).

Pemilik UMKM pada umumnya menganggap bahwa pencatatan keuangan tidak membutuhkan kecermatan serta perhatian yang lebih. Mereka lebih menganggap bahwa laporan keuangan belum sepenuhnya dibutuhkan dalam usaha yang dijalankan, lebih mengandalkan akan ingatan masing-masing untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha mereka. Sesuai dengan hasil penelitian Nurfadila(2018) yang memaparkan bahwa pada umumnya pemilik UMKM masih belum memahami tentang laporan keuangan, sehingga mereka membuat laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa mengikuti standart akuntansi yang berlaku.

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting dan dibutuhkan oleh perusahaan. Penyusunan laporan keuangan memiliki beberapa prosedur-prosedur yang dilalui yang didalamnya mengatur berbagai langkah yang harus dilaksanakan agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk dilaksanakan. Pada umumnya para pelaku UMKM tidak sepenuhnya menggunakan standart akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan, sebagai contoh kas yang masuk

pada perusahaan dianggap sebagai laba, padahal kas tersebut bisa jadi berasal dari utang maupun tambahan dari pihak lain (Tatik: 2018).

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu Tatik (2018), Ahmad sholikin & Ade setyawan (2018), Tatik Amani (2018), Viola Syukrina (2018), menunjukkan bahwa masih banyak UKM yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Alasan UMKM belum melaksanakan pencatatan sesuai dengan standart yang berlaku adalah belum adanya tenaga ahli pada bidang akuntansi pada setiap UMKM tersebut, serta kurangnya sosialisai dari pemerintah mengenai SAK EMKM, sehingga laporan keuangan UMKM masih sederhana. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang mereka lakukan, sudah ada laporan keuangan akan tetapi masih belum sesuai SAK EMKM, sedangkan pada penelitian belum ada laporan keuangan sama sekali. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesulitan yang dihadapi oleh pelaku UMKM maka diperlukan suatu standart akuntansi yang mudah dipahami dan dapat mendorong pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yaitu Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) standart akuntansi ini muncul dikarenakan banyak riset yang menyatakan bahwa sebagian UMKM masih belum dapat mengaplikasikan standart akuntansi sebelumnya yaitu Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan

catatan atas laporan keuangan dengan tepat. Karena standart tersebut dinilai masih terlalu kompleks dan kurang sesuai dengan kebutuhan pelaporan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM.

Adapun komponen laporan keuangan yang disajikan oleh usaha Mikro Kecil dan menengah sesuai yang telah ditentukan dalam SAK EMKM per 2018 lebih sederhana dari SAK sebelumnya, pada SAK EMKM pelaku UMKM hanya perlu membuat laporan keuangan dengan 3 komponen, yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Yang dirasa sesuai untuk laporan keuangan bagi pengusaha dibidang UMKM.

Usaha Grosir Nikmat Aida yang menjadi objek dalam penelitian ini berdiri pada tahun 1991. Berlokasi di Dusun Krajan RT 07 RW 02 Kelurahan Wonokerto, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. Usaha ini dikelola oleh Bapak Komarudin sebagai Pemilik/ pengelola Toko. UKM ini bergerak dalam bidang perdagangan grosir sembako.

Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di Usaha Grosir Nikmat Aida adalah karena usaha ini memiliki keuntungan diatas 50.000.000 dan omset melebihi 300.000.000 pada tiap tahunnya. Sesuai dengan kriteria UMKM dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, maka usaha ini tergolong dalam usaha kecil, dan usaha ini sudah berdiri cukup lama kurang lebih 28 tahun, . Oleh karena itu penerapan akuntansi menjadi salah satu komponen yang dibutuhkan dalam memajukan usaha ini.

Usaha ini belum pernah membuat laporan keuangan sekalipun, pemilik usaha hanya mengandalkan ingatan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan wawancara

dan observasi yang telah peneliti laksanakan langsung dengan pemilik Usaha Grosir Nikmat Aida yaitu Bapak Komarudin pada tanggal 18 Januari 2019 pada pukul 10.00

WIB :

“usaha ini sudah berjalan begitu lama mbak sekitar 28 tahun,tapi disini masih memakai penghitungan secara manual untuk menghitung jumlah untungnya, dan belum pernah dibuat model laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi mbak”

oleh sebab itu pemilik merasa membutuhkan laporan keuangan karena pemilik tidak pernah tau berapa keuntungan yang didapat dari penjualannya, dan kemana saja uang yang diperoleh dari hasil jualannya.

Motivasi dari penelitian ini agar kedepannya Usaha Grosir Nikmat Aida yang dipilih sebagai objek penelitian dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar demi mengembangkan usaha mereka.Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul ” **PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN STANDART AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA GROSIR NIKMAT AIDA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perancangan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM untuk usaha mikro Kecil dan Menengah pada Usaha Grosir Nikmat Aida”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengetahui perancangan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM untuk usaha mikro Kecil dan Menengah pada Usaha Grosir Nikmat Aida.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara praktis dan teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahunnya. Terutama tentang perancangan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan dalam kajian mata perkuliahan pada jurusan akuntansi yang berkaitan dengan perancangan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

c. Bagi Pihak UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan dalam penyusunan laporan keuangan, dan dapat memberikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM , sehingga dapat lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan dikemudian hari.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif khususnya dalam ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, yang membahas tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai perancangan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitain
1.	Tatik, 2018	Implementasi SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)	Metode Kualitatif	bahwa laporan keuangan yang digunakan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM . kemudian dari penelitian ini peneliti membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM
2.	Ahmad sholikin & Ade setyawan , 2018	Kesiapan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM (studi pada UMKM dikabupaten Bloro)	Metode Kuantitatif	terdapat berbagai kendala terhadap kesiapan UMKM untuk melaksanakan pelaporan keuangan berbentuk SAK EMKM diantaranya kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan, serta tidak adanya sosialisasi dari pemerintah kepada UMKM.

Sumber :Data diolah oleh peneliti

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Tatik Amani, 2018	Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggi)	Metode Kualitatif	laporan keuangan yang disusun oleh UMKM belum sesuai dengan SAK EMKM. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya karyawan yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi, dan manajer lebih fokus pada pengembangan dan pembesaran hasil produksi.
4.	Viola Syukrina, 2018	Analisis Persepsi pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM	Metode Kuantitatif	Persepsi pelaku usaha UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SAK EMKM dan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SAK EMKM.

Sumber :Data diolah oleh peneliti

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Weli Oktaria, 2017	Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Bengkel Evry Service AC Mobil Kota Lubuklinggau	Metode Kuantitatif	Dari penelitian ini peneliti menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.
6.	Alifta Lutfiaazahra, 2015	Implementasi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAB) pada UMKM pengrajin Batik di kampoeng Batik Laweyan Surakarta.	Metode Kualitatif	dari 19 UMKM yang ada pada kampung batik laweyan hanya 6 UMKM yang menerapkan SAK ETAP, sedangkan ada 2 UMKM yang menggunakan pencatatan sederhana. Sehingga terdapat 11 UMKM yang menggunakan laporan keuangan tidak sesuai SAK ETAP.

Sumber :Data diolah oleh peneliti

Tabel 2.2
Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Nama	Judul	Perbedaan	
			Sebelumnya	Peneliti
1.	Tatik, 2018	Implementasi SAK EMKM (standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)	Sebelumnya UMKM Sudah pernah dibuat laporan keuangan, akan tetapi belum sesuai dengan SAK EMKM	UMKM dari awal Belum pernah dibuat laporan keuangan
2.	Ahmad sholikin & Ade setyawan , 2018	Kesiapan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM (studi pada UMKM dikabupaten Blora)	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
3	Tatik Amani, 2018	Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)	Sebelumnya UMKM Sudah pernah dibuat laporan keuangan, belum sesuai dengan SAK EMKM	UMKM dari awal Belum pernah dibuat laporan keuangan

Sumber :Data diolah oleh peneliti

Tabel 2.2 (Lanjutan)
Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	
			Sebelumnya	Peneliti
4.	Viola Syukrina, 2018	Analisis Persepsi pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM	Metode penelitian kuantitatif	Metode penelitian Kualitatif
5.	Weli Oktaria, 2017	Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Bengkel Evry Service AC Mobil Kota Lubuklinggau	Metode penelitian kuantitatif, standart yang digunakan SAK ETAP.	Metode penelitian kualitatif, standart yang digunakan SAK EMKM.
6.	Alifia Lutfiaazhara, 2015	Implementasi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAB) pada UMKM pengrajin Batik di kampoeng Batik Laweyan Surakarta.	Standart yang digunakan SAK ETAP	Standart yang digunakan SAK EMKM

Sumber : Data diolah oleh peneliti

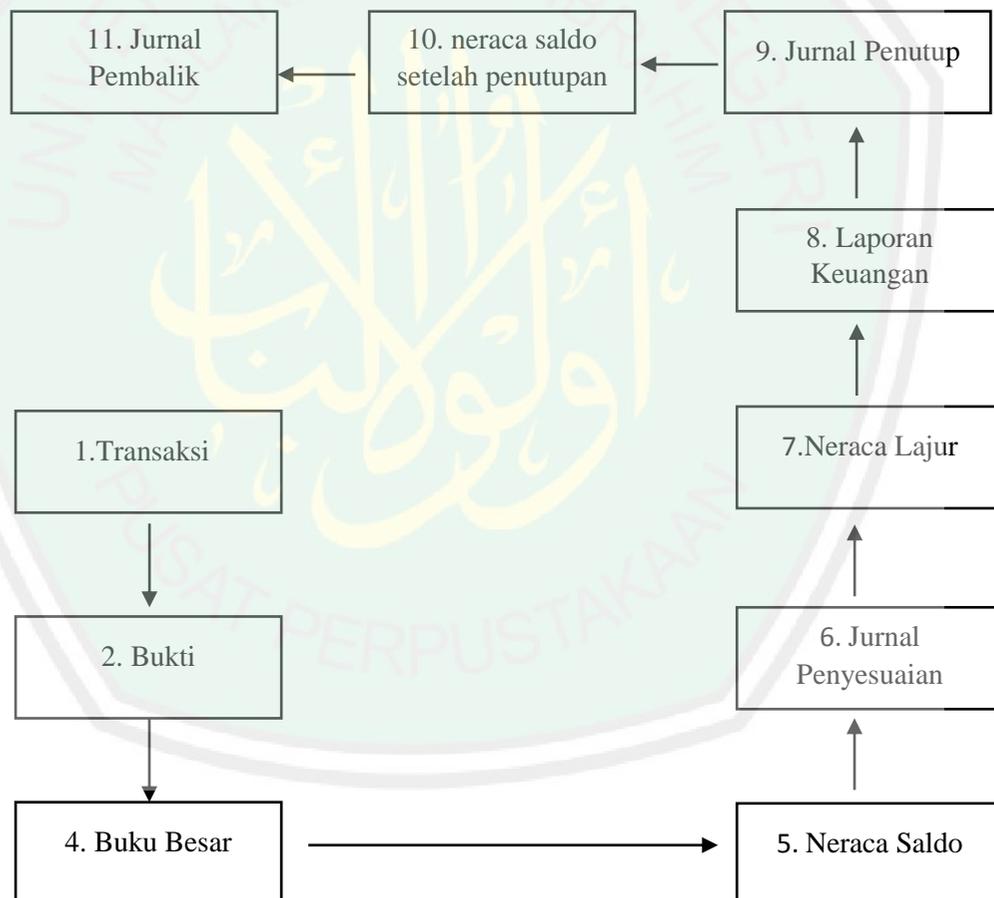
2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Akuntansi

Menurut Rudiyanto (2018) Akuntansi merupakan sistem penghasil informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan terhadap suatu perusahaan tersebut.

2.2.2 Siklus akuntansi

Menurut Kieso (2011) yang dimaksud dengan siklus akuntansi merupakan suatu prosedur akuntansi yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan . dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Kieso (2011)

Sedangkan Menurut Rudianto (2012) menyatakan tentang siklus akuntansi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1. Transaksi
2. Dokumen Dasar
3. Jurnal
4. Buku Besar
5. Laporan Keuangan

2.2.3 Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2018) suatu penyajian yang terstruktur atas posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas. Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain diklasifikasikan dalam beberapa kelompok utama menurut karakteristik ekonominya.

Sedangkan menurut Sugiono dkk.,(2010) menjelaskan dalam bukunya,bahwa “Laporan keuangan pada perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang menjadi cermin dari kondisi keuangan hasil operasi perusahaan.”

2.2.4 Standar Akuntansi Keuangan

Dengan disahkannya SAK EMKM ini, maka standar akuntansi keuangan di Indonesia nantinya akan menjadi lengkap dengan tiga pilar standar akuntansi keuangan, yakni SAK Umum yang berbasis IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Masing-masing pilar utama tersebut merupakan dukungan infrastruktur dalam konteks standar akuntansi keuangan yang dapat mencerminkan esensi dari entitas dunia usaha di Indonesia, yaitu :

1. SAK Umum yang berbasis IFRS merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas dengan akuntabilitas publik signifikan
2. SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan namun menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunaannya
3. SAK EMKM yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. (IAI : 2016)

2.2.5 Standart Akuntansi Keuangan SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, dan definisi dan karakteristik dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP. (IAI : 2018)

IAI dalam SAK EMKM (2018) menyatakan bahwa Laporan keuangan entitas minimum terdiri dari :

- 1) Laporan posisi keuangan
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan

Untuk tujuan kemudahan, entitas hanya perlu menyajikan laporan keuangan minimum sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK EMKM. Namun, entitas diperkenankan untuk menyajikan komponen laporan keuangan lainnya, seperti laporan arus kas, jika informasi dalam laporan tersebut menambah manfaat bagi pengguna laporan keuangan.

2.2.6 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) Per 2018, yang telah dirumuskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah:

”Tujuan Laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.”

Sedangkan menurut Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

“Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut,”

2.2.7 Pengakuan dan Pengukuran Unsur- Unsur Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2018) menjelaskan bahwa pengakuan unsur laporan keuangan merupakan suatu proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi suatu unsur dan kriteria sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos tersebut serta dapat dipastikan akan mengalir kedalam maupun keluar dari entitas
2. Pos tersebut mempunyai biaya yang bisa diukur dengan andal.

Adapun pengukuran merupakan penetapan jumlah uang untuk mengakui sebuah aset,liabilitas,serta beban dalam sebuah laporan keuangan. Dasar pengukuran dalam unsur laporan keuangan SAK EMKM ialah biaya historis. Biaya historis suatu aset ialah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam melaksanakan usaha normal.

2.2.8 Asumsi Dasar Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Dalam proses penyusunan laporan keuangan harus didasari oleh asumsi-asumsi akuntansi, antara lain:

1. Dasar AkruaI

IAI dalam SAK EMKM 2018 menjelaskan, bahwa entitas menyusun suatu laporan keuangan dengan menggunakan dasar akruaI. Dasar akruaI mengakui pos=pos sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan dalam masing-masing akun.

2. Kelangsungan Usaha

IAI dalam SAK EMKM 2018 menjelaskan, bahwa pada saat menyusun laporan keuangan manajemen menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha dimasa depan (kelanghsungan usaha). Entitas mempunyai kelangsungan usaha, kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan

operasi atau tidak mempunyai alternatif realistik kecuali melakukan hal-hal tersebut. Jika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan fakta mengapa entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.

3. Komponen Entitas Bisnis

IAI dalam SAK EMKM (2018) menjelaskan, entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep entitas bisnis. Entitas bisnis, baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak memiliki badan hukum, maupun usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut ataupun dengan entitas – entitas lainnya. Transaksi yang berkaitan dengan bisnis harus dapat dipisahkan dengan transaksi pemilik bisnis tersebut, ataupun dari transaksi entitas lainnya.

2.2.9 Penyajian Laporan Keuangan

IAI dalam SAK EMKM (2018) menjelaskan bahwa, penyajian wajar dalam laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

1. Relevan : informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
2. Representasi tepat : informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
3. Keterbandingan : informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja

keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

4. Keterpahaman : informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

IAI dalam SAK EMKM (2016) menyatakan bahwa entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan:

1. Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan
2. Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan
3. Rupiah sebagai mata uang penyajian; dan
Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

2.2.10 Komponen Laporan Keuangan UMKM

1. Laporan Posisi Keuangan

Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, menyebutkan definisi dan komposisi laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Ruang Lingkup Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

No	Kriteria dalam Laporan Posisi Keuangan	Paragraf	SAK EMKM
1.	Informasi yang disajikan	4.2	Laporan posisi keuangan entitas mencakup akun-akun berikut: a. Kas dan setara kas b. Piutang c. Persediaan d. Aset tetap e. Utang usaha f. Utang bank g. ekuitas
		4.3	Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas
		4.4	SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo
2.	Klasifikasi aset dan liabilitas	4.5	Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan
3.	Aset	2.2 (a)	Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas
		2.22	Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang diukur secara andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi.

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 Januari 2018

Tabel 2.3 (Lanjutan)
Ruang Lingkup Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

No	Kriteria dalam Laporan Posisi Keuangan	Paragraf	SAK EMKM
3.	Aset	4.6	<p>Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas; b. dimiliki untuk diperdagangkan c. diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau d. berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
		4.7	<p>Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.</p>
4.	Liabilitas	2.2 (b)	<p>Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.</p>
		2.5	<p>Karakteristik esensial dari liabilitas adalah bahwa entitas memiliki kewajiban saat ini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum konstruktif. Kewajiban hukum dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dari tindakan entitas ketika: (a) Oleh praktik baku masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu.(b) Akibatnya, timbul ekspektasi kuat dan sah dari pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.</p>

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 Januari 2018

Tabel 2.3 (Lanjutan)

Ruang Lingkup Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

No	Kriteria dalam Laporan Posisi Keuangan	Paragraf	SAK EMKM
4.	Liabilitas	2.6	Penyelesaian kewajiban saat ini biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, dan atau penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain. Kewajiban juga dapat diselesaikan dengan cara lain, seperti kreditor membebaskan atau membatalkan haknya.
		4.8	Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek jika : <ol style="list-style-type: none"> a. diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal entitas b. dimiliki untuk diperdagangkan c. kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
		4.9	Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.
5.	Ekuitas	2.7	Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas.

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 Januari 2018

Gambar dibawah ini merupakan contoh format laporan posisi keuangan, yang sesuai dengan SAK EMKM, Laporan Posisi Keuangan entitas berisi sebagai berikut:

Gambar 2.1
Contoh format Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 Desember 20x8			
ASET	Catatan	20x8	20x9
Kas Dan Setara Kas			
Kas	3	xxx	Xxx
Giro	4	xxx	Xxx
Deposito	5	xxx	Xxx
Jumlah Kas Dan Setara Kas			
Piutang Usaha	6		
Persediaan			
Beban Dibayar Di Muka	7	xxx	Xxx
Aset Tetap		xxx	Xxx
Akumulasi Penyusutan		(xxx)	(xxx)
Jumlah Aset		xxx	Xxx
Liabilitas			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang Bank	8	xxx	xxx
Jumlah Liabilitas		xxx	xxx
Ekuitas			
Modal		xxx	xxx
Saldo Laba (defisit)	9	xxx	xxx
Jumlah Ekuitas		xxx	xxx
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas		xxx	xxx

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 Januari 2018

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan keberhasilan operasional entitas selama jangka waktu tertentu. Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Berikut ruang lingkup laporan laba rugi menurut SAK EMKM.

Tabel 2.4

Raung Lingkup Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

No	Kriteria dalam Laporan Laba Rugi	Paragraf	SAK EMKM
1.	Informasi yang disajikan	5.2	Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut: a. pendapatan; b. beban keuangan; c. beban pajak.
		5.3	Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.
		5.4	Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.
2.	Penghasilan	2.8 (a)	Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
		2.10	Penghasilan (income) meliputi pendapatan (revenues) dan keuntungan (gains) a. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya: penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa b. Keuntungan mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi penghasilan namun tidak termasuk dalam kategori pendapatan, misalnya: keuntungan dari pelepasan aset.

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 Januari 2018

Tabel 2.4 (Lanjutan)
Raung Lingkup Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

No	Kriteria dalam Laporan Laba Rugi	Paragraf	SAK EMKM
2.	Penghasilan	2.24	Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
3.	Beban	2.8 (b)	Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.
		2.11	Beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan kerugian. <ul style="list-style-type: none"> a. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan b. Kerugian mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi beban namun tidak termasuk dalam kategori beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, misalnya: kerugian dari pelepasan aset
		2.25	Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 Januari 2018

Gambar dibawah ini merupakan contoh format laporan posisi keuangan , yang sesuai dengan SAK EMKM , Laporan Posisi Keuangan entitas berisi sebagai berikut:

Gambar 2.2
Format Laporan Laba/Rugi SAK EMKM

Entitas			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Yang Berakhir 31 Desember 20x8			
Pendapatan	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan Usaha	10	Xxx	Xxx
Pendapatan Lain-Lain		Xxx	Xxx
Jumlah Pendapatan		Xxx	Xxx
Beban			
Beban Usaha		xxx	Xxx
Beban Lain-Lain	11	xxx	Xxx
Jumlah Beban		xxx	Xxx
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		xxx	Xxx
Beban Pajak Penghasilan	12	xxx	Xxx
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan		xxx	Xxx

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 Januari 2018

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan entitas. (IAI dalam SAK EMKM 2016).

Tabel 2.5
Ruang Lingkup Catatan atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

No	Kriteria dalam Catatan atas Laporan Keuangan	Paragraf	SAK EMKM
1.	Informasi yang disajikan	6.2	Catatan atas laporan keuangan memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM; b. ikhtisar kebijakan akuntansi; c. informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.
		6.3	Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas
		6.4	Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 Januari 2018

2.2.11 Pengertian UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pasal 1 menyebutkan :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

2.2.12 Asas dan Tujuan UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, telah menjelaskan tentang asas dan tujuan UMKM dalam pasal 2 dan 3 yang berisi sebagai berikut :

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berasaskan:

- a. Kekeluargaan;
- b. Demokrasi ekonomi;
- c. Kebersamaan;
- d. Efisiensi berkeadilan;
- e. Berkelanjutan;
- f. Berwawasan lingkungan;
- g. Kemandirian;
- h. Keseimbangan kemajuan;
- i. Kesatuan ekonomi nasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan

2.2.13 Kriteria UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, telah menjelaskan kriteria untuk UMKM dalam pasal 6 yang berisi sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia yang bekerja sama dengan Bank Indonesia menyatakan karakteristik UMKM adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

- a. Jenis barang/komoditi tidak selalu tetap; sewaktu-waktu dapat berganti.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap; sewaktu-waktu dapat pindah tempat
- c. Belum melakukan administrasi keuntungan yang sederhana sederhana sekalipun.
- d. Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha
- e. Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
- f. Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah

- g. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses ke lembaga keuangan non bank
 - h. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya seperti NPWP.
 - i. Contoh : Usaha perdagangan seperti kaki lima dan pedagang di pasar
2. Usaha Kecil.
- a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah
 - b. Tempat usahanya tidak sudah menetap; tidak berpindah tempat
 - c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan yang sederhana.
 - d. Sudah mulai memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha
 - e. Sudah membuat neraca usaha
 - f. Sudah memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya seperti NPWP.
 - g. Sumber daya manusia memiliki pengalaman dalam berwirausaha
 - h. Sebagian sudah melakukan akses ke perbankan dalam keperluan modal
 - i. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*
 - j. Contoh: pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya

3. Usaha Menengah ;
 - a. Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi
 - b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
 - c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan.
 - d. Sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izin tetangga.
 - e. Sudah memiliki akses pada sumber-sumber pendanaan perbankan.
 - f. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.
 - g. Contoh : usaha pertambangan batu gunung untuk konstruksi dan marmer batuan.

2.2.14 Pencatatan dalam perspektif Islam

Konsep Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada manusia, melalui perantara Rosulullah SAW ternyata merupakan sistem way of life yang utuh dan lengkap. Semua telah diatur sesuai dan tidak bertentangan dengan fenomena alam yang ada. Kenyataan ini dapat dilihat dari berbagai sudut dan disiplin ilmu alam. Dari astrologi, medical psikologi, ekonomi dan akuntansi (Sofyan, 2012).

Sama halnya dengan pencatatan dan pelaporan Keuangan dalam islam telah diperintahkan oleh Allah SWT, hal ini dapat dibuktikan sesuai dengan yang ada dalam Al-quran surat Al-baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بِيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَءَ هُوَ فَلْيُمْلِلِ
 وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ
 تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا
 وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا
 تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا
 إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ
 اللَّهَ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Yang memiliki arti sebagai berikut :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kalian menuliskannya. Dan hendaklah seorang peneliti di antara kalian menuliskannya dengan benar. Dan janganlah peneliti enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun dari utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antara kalian). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kalian ridai, supaya jika seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kalian jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan kesaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguan kalian. (Tulislah muamalah kalian itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kalian jalankan di antara kalian; maka tak ada dosa bagi kalian, (jika) kalian tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kalian

berjual-beli; dan janganlah peneliti dan saksi saling menyulitkan. Jika kalian lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada diri kalian. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajar kalian; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. al-Baqarah: 282)

Dalam Agama Islam kita ditekankan untuk jangan melakukan suatu kecurangan dan menimbulkan kerugian pada pihak lain. Ketentuan ini haruslah ditegakkan dengan cara apapun. Harus terdapat system yang menjaga agar semua stakeholder termasuk hak social, lingkungan, dan pemerintah terjaga dan tidak merugikan semua pihak, baik pihak intern maupun ekstern.

“perhatikan tujuan ayat! Yaitu kepada sekalian orang yang beriman kepada Allah supaya utang piutang itu ditulis, itulah dia yang berbuat suatu pekerjaan karena Allah, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu, tidaklah layak berbaik hati kepada kedua belah pihak lalu berkata tidak perlu dituliskan karena sudah percaya dan mempercayai. Padahal kedua belah pihak sama-sama ditangan Allah. Si Anu mati dalam berhutang, tempat mengutang menagih pada ahlu waris. Si waris meningkari utang karena tidak ada surat perjanjian”

Buya Hamka mengungkapkan secara jelas bahwa wajibnya memelihara tulisan, dan perintah seperti inilah yang selalu diabaikan oleh umat Islam sekarang ini. Bahkan yang lebih parah sudah sampai pada suatu situasi seolah-olah menuliskan transaksi seperti ini, menunjukkan kurang kepercayaan satu sama lain, padahal ini perintah Allah SWT kepada umatnya yang harus dipatuhi.

Maka, dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada umat Islam agar melaksanakan ketentuan-ketentuan Allah dalam melaksanakan kegiatan transaksi utang maupun piutang, serta melengkapi bukti-bukti transaksi secara tertulis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan perselisian yang mungkin akan terjadi suatu hari nanti.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Uma (1992) dalam Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran yang digambarkan dalam penelitian ini, bertujuan agar penelitian terarah dan terperinci. Agar dapat memudahkan dan memahami inti pemikiran peneliti. Adapun kerangka pemikiran yang digambar sebagai berikut:

Gambar 2.3
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif sebagai penelitian yang memiliki beberapa karakteristik, yaitu : dilakukan pada kondisi yang alamiah, memiliki sifat deskriptif, menekankan pada proses, analisis data dilakukan secara induktif, dan lebih menekankan pada makna (Sugiyono 2016)

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah analisis data yang dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu : mengumpulkan data, mengolah data kemudian menyajikan dan observasi agar pihak lain dapat lebih mudah mengetahui objek yang diteliti dalam bentuk kata dan bahasa.

Penelitian kualitatif deskriptif yang dirasa sesuai dalam penelitian ini , Karena pada penelitian ini peneliti harus terjun langsung untuk untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Bermaksud agar dapat mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang ditinjau dari kegiatan penjualan pada Usaha Grosir Nikmat Aida. Dari pendekatan ini dapat dilihat bahwa penelitian kualitatif dirasa sesuai untuk digunakan dalam menjalankan penelitian ini.

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Usaha Grosir Nikmat Aida yaitu di Dusun Krajan RT 07 RW 02 Bantur-Malang. Alasan memilih objek ini sebagai lokasi

penelitian karena usaha ini sudah berjalan cukup lama, akan tetapi belum pernah dibuat laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi. Makam peneliti bermaksud untuk membntu pemilik dalam Merancang laporan keuangan sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

3.3 Data dan jenis data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder yang berupa :

Data primer mmerupakann kata- kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya (Moleong 2014). Adapun dalam penelitian yang menjadi data primer adalah atas hasil wawancara dan observasi yang telah diperoleh dari pemilik usaha sekaligus pengelola yaitu Bapak Komarudin dan Ibu Suwarni Sebagai Bagian Administrasi.

Sunyoto (2013) menyatakan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa catatan transaksi keuangan dari pemilik Usaha Grosir Nikmat Aida.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling atrategis dalam penelitian, karen tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono:2017). adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah ketika peneliti melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada sumber datanya. Dimana narasumber menegtahui aktivitas awal sampai akhir yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti telah memberitahu tentang penelitian yang dilakukan kepada subjek penelitian dan UKM yang diteliti mengetahui aktivitas peneliti.adapun fokus dalam penelitian ini adalah melihat langsung kepada aktivitas Usaha Grosir Nikmat Aida, agar peneliti dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan berupa :

- a. Kegiatan yang meliputi pengelolaan keuangan pada UMKM
- b. Kegiatan yang meliputi operasional pada UMKM

3.4.2 Wawancara

Menurut Sugiono (2017) “ wawancara digunakan sebagai teknim pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.” wawancara juga dipilh dalam penelitian ini , peneliti juga mengaumpulkan data melalui dokumen, dimana dari dokumen tersebut peneliti dapat mengetahui transaksi dan aktivitas keuangan yang sebelumnya terjadi. Dalam penelitian ini pelaksanaan wawancara

dilaksanakan kepada pemilik Usaha yaitu kepada Bapak Komaruddin. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut :

- a. Sejarah Usaha grosir Nikmat Aida
- b. Struktur organisasi dan Job description Usaha Grosir Nikmat Aida
- c. Proses pencatatan setiap transaksi

3.4.3 Dokumen

Menurut Sugiyono (2017) bahwa dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Catatan bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen , karena dari dokumen tersebut dapat diidentifikasi transaksi dan aktivitas yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Nota Penjualan, pembelian
- b. Buku catatan atas transaksi yang terjadi pada Usaha Grosir Nikmat Aida

3.5 Analisis data

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data penelitian adalah dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik atau pengelola Usaha Grosir Nimat Aida dengan rincian sebagai berikut :

1. Melihat kondisi yang ada pada Usaha grosir nikmat aida dari segi pencatatan keuangan yang telah dilakukan selama ini.
2. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang ada dalam Usaha Grosir Nikmat Aida. Dalam aktivitas keuangan yang mencakup dari proses pembelian persediaan barang dagang secara tunai , proses penjualan hingga

perhitungan laba maupun gaji pegawai dan transaksi lain yang ikut berperan dalam kegiatan di Usaha Grosir Nikmat Aida saat ini.

3. Mengevaluasi hasil pengamatan dan wawancara yang telah didapat, kemudian peneliti akan membandingkan dengan teori dan literatur yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Kemudian menyajikan laporan keuangan minimum sesuai dengan standart SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan , yang berisi keterangan serta tambahan dan rician pos-pos tertentu.
4. Menyimpulkan kekurangan setelah melakukan tahap identifikasi dan memberi saran untuk penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada Usaha grosir nikmat aida sesuai dengan SAK EMKM agar lebih baik kedepannya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Sejarah Singkat Usaha Grosir Nikmat Aida

UMKM Usaha Grosir Nikmat Aida yang menjadi objek penelitian ini berdiri sudah sangat lama sekitar tahun 1940, saat itu pemilik usaha ini adalah bapak H.Komari beliau adalah ayah dari bapak Komarudin, kemudian usaha itu sempat tutup pada tahun 1988-1992, yang kemudian dibuka kembali oleh pemilik usaha yang sekarang yaitu bapak Komarudin sekitar tahun 1992 dan dimulai dari 0.

Saat ini Usaha Grosir Nikmat Aida berlokasi di Dusun Krajan RT 7 RW 2 Bantur-Malang. Usaha ini dikelola oleh Bapak Komarudin selaku pengelola/pemilik usaha grosir dengan bantuan 3 karyawan dan seorang istri. Omset yang diperoleh pun bisa dibilang lumayan besar kurang lebih bisa mencapai 150 juta tiap bulannya. UMKM ini bergerak dalam bidang perdagangan snack, rokok dan kebutuhan lainnya, kegiatan operasional pada toko ini adalah setiap hari, dimulai pukul 06.00-21.00.

Berawal dari modal yang seadanya seperti yang diceritakan oleh beliau Bpk Komarudin sebagai pengelola Usaha Nikmat Aida :

“ riyen mulai usaha niki mulai 0 nduk, modal e yo sak ono e, sampek aku kulakan iku mek limo ben barang, pokok e toko e kebek, bondo nekat” begitu tutur beliau. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan bahwa pemilik usaha ini memulai usahanya dari 0 karena sempat tutup dulu, sehingga beliau memanfaatkan modal seadanya, walaupun dulu hanya bisa untuk membeli hanya 5 biji tiap macam barangnya”

Hingga lambat laun sudah mulai banyak yang mengetahui adanya Toko milik bapak Komarudin ini, sedikit demi sedikit hasil kerja keras beliau mulai

membuahkan hasil. Dengan mulai meningkatnya jumlah penjualan yang ada pada usaha ini. Usaha ini berlokasi sangat setrategis yakni sekitar 100m dari pasar wonokerto dan lokasinya yang terletak dipinggir jalan raya, dekat dengan lapangan, masjid, sekolahan dan pemukiman penduduk.

Selain itu usaha ini termasuk usaha yang diandalkan oleh warga sekitar, hal ini dikarenakan usaha ini dapat melayani pelanggan dari pagi sampai malam, mengingat masih jarang ada toko grosir yang jam operasionalnya seperti milik Bapak komarudin ini. Adapun pemilik memiliki buak dari pagi tentunya memiliki tujuan, yaitu pada pagi hari banyak penjual sayur keliling yang mampir untuk membekli snack memenuhi gerobak dagangannya, sedangkan pemilik memilih tutup pukul 21.00 karena banyak pembeli yang memilih belanja pada malam hari dengan alasan pada siang hari sinar matahari sangat menyengat dan membuat para pembeli enggan keluar pada siang hari, hal itu tentunya tidak disia-siakan oleh pemilik dan memanfaatkan peluang tersebut, sehingga usaha ini biasanya mulai ramai pembeli mulai pukul 16.00- 21.00.

4.1.2 Profil UKM

Nama Usaha	: Nikmat Aida
Bidang Usaha	: Grosir snack, rokok, dll
Alamat Usaha	: Jl. Taman Suci , Dsn Krajan Wonokerto, Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65179
Nomor Telepon	: 085736008853
Tahun Berdiri	: 1992
Lama Berdiri	: 27 Tahun
Jumlah Karyawan	: 3 Orang
Supliyer Tetap	: PT. Indofood CBP, PT Unilever Indonesia, UD. Mickey Mouse, UD SG, PT Mayora Indah Tbk, PT HM Sampoerna, PT. Djarum, PT. Gudang Baru , UD. Vani Vita

4.1.3 Visi dan Misi UKM

Visi Usaha Nikmat Aida :

- a. Menjadikan toko yang terbaik dalam melayani konsumen, dan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi bagi pelanggannya.
- b. Menjadikan toko bermanfaat sebagai sarana memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Misi Usaha Nikmat Aida :

Berusaha memperkecil tingkat pengangguran dan mampu menjamin kepuasan konsumen serta berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

4.1.4 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : Data Usaha Nikmat Aida

Nama Susunan Pengurus Karyawan Usaha Grosir Nimat Aida:

Direktur/ pemilik : H.Komarudin

Bagian Keuangan : Hj. Suwarni

Bagian Penjualan : Tutik,mamad dan Ninik

Berdasarkan struktur organisasi tersebut akan diuraikan tugas pokok dan wewenang dari masing-masing bagian:

1. Pengelola/ pemilik usaha

Tugas pokok pemilik usaha adalah :

- a. Mengelola kegiatan jual beli agar sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan
- b. Mengatur segala kebutuhan usaha
- c. Dan mengawasi berlangsungnya kegiatan usaha

Wewenang Pengelola/ pemilik usaha

- a. Menentukan segala kegiatan yang ada dalam usaha grosir nikmat aida
- b. Mengevaluasi usaha berdasarkan laporan dalam waktu tertentu
- c. Menentukan dan memberikan gaji kepada karyawan
- d. Berhak atas penembahan dan pemberhentian karyawan.
- e. Bagian Adminstrasi dan keuangan

Tugas pokok bagian administrasi adalah

- a. Melakukan pemesanan barang kepada supplier dan melakukan pembayaran terhadap pembelian barang dagang kepada distributor
- b. Menyusun keuangan harian usaha

- c. Melakukan negosiasi harga kepada supplier dan mencari barang terbaik /sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menambah keuntungan dalam penjualan barang.
- d. Menyerahkan barang yang sesuai kepada bagian gudang(karyawan)

Wewenang bagian administrasi

- a. Berwenang dalam pengecekan barang yang harus dibeli dan diterima.
- b. Berwenang dalam bagian pembayaran setiap barang yang datang.
- c. Karyawan

Tugas Pokok karyawan

- a. Melakukan penjualan barang
- b. Mamasukkan barang yang telah diterima ke gudang.
- c. Memlihara kebersihan usaha dan menyusun rapi barang-barang.

Wewenang Karyawan

- a. Berwenang untuk menerima uang pembayaran dari pembeli
- b. Berwenang untuk melakukan pelayanan sesuai dengan petunjuk dari pengelola usaha.

4.1.5 Ruang Lingkup Kegiatan pada Usaha Grosir Nikmat Aida

Usaha Nikmat Aida adalah usaha yang bergerak dalam bidang grosir snack, rokok, serta kebutuhan lainnya. Proses dalam usaha ini berawal dari barang yang dikirim oleh beberapa *supliyer* yang kemudian oleh nikmat aida disalurkan kepada penjual yang berjualan dikampung, disekolah, kios-kios kecil yang ada dipinggir jalan.

Usaha nikmat aida ini bergerak sebagai penyalur barang (agen) yang keuntungannya diambil dari selisih harga dari *supliyer* dan pembeli. Biasanya laba yang diambil adalah 5-10%, sehingga harga dari supliyer ditambah 5-10% kemudian dijual kepada pembeli, dengan kata lain 5-10% tersebutlah yang menjadi laba bagi pemilik usaha nikmat aida.

Usaha ini beroperasi mulai pukul 06.00-21.00 setiap harinya. Pada usaha ini tingkat keramaiannya tidak menentu, menurut pemilik toko ini selalu ramai pada jam tertentu, yaitu :

- a. Pada jam 06.00-07.00 pembeli dominan dari pedagang sayur keliling,
- b. Pada jam 11.00-12.00 pembeli dominan dari penjual yang berlokasi di sekolah
- c. Pada jam 15.00-18.00 pembeli dominan dari penjual yang berlokasi di kios-kios pinggir jalan dan penjual yang berlokasi dikampung.

Oleh karna itu usaha ini mampu memiliki omzet yang lumayan tinggi jika dibandingkan dengan beberapa usaha yang sama, karena pada usaha ini mampu melayani pembeli hingga lebih dari 12 jam. Ide ini muncul dari pemilik dengan melihat peluang yang cukup besar untuk memperpanjang jam operasional usaha, mengingat penjual pada pasar didaerah tersebut hanya melayani pembeli hingga jam 13.00. sehingga kemungkinan pembeli diluar jam tersebut sangat tinggi. Seperti contohnya pembeli yang memiliki kios di sekolah yang baru bisa menutup tokonya ketika sekolah sudah berakhir, apabila dia ingin pergi berbelanja ke pasar tentunya banyak toko yang sudah tutup. Sehingga pembeli berinisiatif untuk berbelanja di Nikmat Aida.

a. Pengadaan Barang

Pengadaan barang dagang di usaha nikmat aida dilakukan oleh bagian administrasi yang diawasi oleh pengelola usaha Nikmat aida . semua barang habis atau yang tinggal sedikit ditulis dalam buku orderan. Pengadaan nbarang ini disesuaikan dengan kecepatan penjualan terhadap barang dagang.

Pengadaan barang bertujuan agar kebutuhan pembeli dapat sepenuhnya terpenuhi, serta dapat tercukupi kebutuhan selama jangka waktu tertentu, hingga tiba waktunya untuk melakukan pengadaan barang kembeli. Pengadaan barang di usaha Nikmat Aida dilakukan melalui order kepada sales masing-masing distributor yang rutin datang pada tiap minggunya. Selanjutnya pengadaan barang dilakukan oleh bagian administrasi dengan ijin dari pengelola.

Dalam pengadaan barang tentunya harus memiliki distributor. Dalam hal ini usaha nikmat aida memiliki beberapa hubun gan dengan distributor, distributor yang dipilih tentunya yang memiliki rekam jejak baik dan memiliki kualitas pelayanan yang baik serta yang lebih utama adalah yang memiliki kualitas barang yang baik. Mengingat hubungan antara distributor dengan pemilik usaha sangat penting dalam menjaga laju usaha dan menjaga persediaan agar selalu terpenuhi. Pernyataan tersebut yang disampaikan oleh pengelola yaitu Bapak Komarudin pada saat wawancara tanggal 19 Mei 2019 pukul 13.00 sebagai berikut :

“Lumayan banyak mbak, ada PT. Indofood CBP, PT Unilever Indonesia, UD. Mickey Mouse, UD SG, PT Mayora Indah Tbk, PT HM Sampoerna, PT. Djarum, PT. Gudang Baru , UD. Vani Vita dll”

Usaha nikmat aida mengadakan perencanaan barang dengan menerapkan pola metode konsumsi. Dimana metode konsumsi didasarkan pada kebutuhan

pembeli akan barang berdasarkan bulan lalu atau barang- barang yang sering dibeli. Dengan begitu usaha Nikmat aida dapat meminimalisir barang yang kadaluarsa yang disebabkan barang kurang baik dalam pasaran, sebagai contoh suatu ketika usaha Nikmat aida pernah memutuskan untuk mengambil dua jenis rokok yang mereknya sama yaitu rokok alami trubus dan rokok sejuk alami, kedua barang tersebut ada dalam satu pabrik, akan tetapi diwilayah usaha Nikmat Aida pembeli lebih sering membeli yang tubus alami, yang menyebabkan adanya pengembalian barang karena tidak laku, oleh karena itu pengola lebih memilih untuk mengikuti permintaan pasar, atau dengan kata lain menyesuaikan dengan kebutuhan pembeli.

b. Penerimaan dan Penyimpanan Barang

Penerimaan barang merupakan sebuah rangkaian kegiatan dalam penerimaan barang dari pemasok kepada usaha Nikmat Aida, hal ini dilakukan untuk memenuhi permintaan b arang dari yang bersangkutan. Di usaha Nikmat Aida, penerimaan barang dilakukan oleh bagian administrasi dan karyawan. Untuk menjamin kualitas barang pesanan, maka bagian administrasi Nikmat Aida melakukan pemeriksaan apakah barang yang datang sesuai dengan permintaan. Pemeriksaan barang yang dilakukan adalah memeriksa wujud luarnya (apakah barang yang diterima dalam keadaan baik), kemudian jumlah barang, harga satuan(hal ini dilakukan untuk mengecek apabila da kenaikan harga barang), masa pembayaran atau jatuh tempo serta tanggal kadaluarsa.

Kemudian barang yang diterima harus sesuai dengan isi dokumen dan ditandatangani serta terdapat nama terang oleh petugas penerima serta harus

diketahui oleh pengelola dan bagian administrasi. Apabila tidak memenuhi persyaratan maka petugas berhak untuk mengajukan keberatan dan apabila terdapat kekurangan wajib untuk menuliskan barang apa yang kurang tersebut dalam catatan. Karena usaha Nikmat Aida masih belum memiliki kartu stok.

Dalam hal penyimpanan barang sebagai upaya melancarkan jalannya usaha Nikmat Aida, maka barang yang jumlahnya sedikit bisa diletakkan ditoko tepatnya ditelase, akan tetapi apabila barang yang disimpan terlalu banyak harus ditaruh didalam gudang khusus.

c. Distribusi Barang

Distribusi barang merupakan proses penyaluran barang yang dijual kepada pembeli. Atau bisa disebut dengan pelaksanaan pelayanan penjualan barang kepada pelanggan baik dalam jumlah banyak maupun sedikit. Proses pendistribusian barang tentunya dibawah pengawasan pengelola yang dilaksanakan oleh karyawan. Adapun proses distribusi diharapkan dapat berjalan dengan lancar, cepat, teliti dan tepat.

Dalam penjualan barang usaha Nikmat Aida memiliki pedoman dalam penentuan jumlah labanya, adapun harga jual yang ditetapkan oleh usaha Nikmat Aida adalah sebagai berikut :

$$HJ = HP + (10\% \times HP)$$

HJ= Harga Jual

HP = Harga Perolehan

Adapun jam operasional toko adalah pukul 05.00- 21.00, sehingga segala bentuk transaksi penjualan dapat dilaksanakan pada waktu tersebut.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memudahkan pemilik UMKM “Nikmat Aida” dalam membuat laporan keuangan yang sederhana berdasarkan SAK EMKM (Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Menengah). Sesuai dengan analisis pada bab tiga, tahapan-tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :
2. Melihat kondisi yang ada pada Usaha grosir nikmat aida dari segi pencatatan keuangan yang telah dilakukan selama ini.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang ada dalam Usaha Grosir Nikmat Aida. Dalam aktivitas keuangan yang mencakup dari proses pembelian persediaan barang dagang secara tunai maupun kredit, proses penjualan hingga perhitungan laba maupun gaji pegawai dan transaksi lain yang ikut berperan dalam kegiatan di Usaha Nikmat Aida saat ini.
4. Selanjutnya peneliti akan mengevaluasi hasil pengamatan dan wawancara yang telah didapat, kemudian peneliti akan membandingkan dengan teori dan literatur yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Kemudian menyajikan laporan keuangan minimum sesuai dengan standart SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan dengan menggunakan metode priodik, yang berisi keterangan serta tambahan dan rician pos-pos tertentu.
5. Kemudian , menyimpulkan kekurangan setelah melakukan tahap identifikasi dan memberi saran untuk penerapan akuntansi dalam penyajian laporan

keuangan pada Usaha grosir nikmat aida sesuai dengan SAK EMKM agar lebih baik kedepannya.

4.2.1 Deskripsi Data Laporan Keuangan Usaha Nikmat Aida

Dalam melakukan perancangan suatu laporan keuangan, tentunya dibutuhkan berbagai data informasi mengenai perusahaan . dalam hal ini peneliti telah melaksanakan wawancara serta berbagai proses lainnya guna mendapat informasi data yang dibutuhkan dalam proses perancangan laporan keuangan. Kemudian peneliti mencatatnya dalam beberapa tahapan yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu :

4.2.3.1 Menyusun Neraca Saldo Awal

Hal yang pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah menyusun neraca saldo awal. hal ini dilakukan karena usaha Nikmat Aida masih belum memiliki neraca saldo awal, karena dengan adanya neraca saldo awal peneliti lebih mudah dalam merancang laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, peneliti dapat memiliki informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai bahan membuat laporan keuang. dalam hal ini pemilik usaha bekerja sama dengan peneliti dalam penghitungan fisik aset, kewajiban serta modal yang dimiliki. Adapun informasi yang diperoleh dari keterangan pemilik/pengelola adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Neraca Saldo
Usaha Nikmat Aida
Per 01 April 2019

Nomor perkiraan	Nama perkiraan	Saldo Awal	
		Debit	Kredit
	Aset Lancar		
100	Kas	Rp 17.800.000	
102	Persediaan barang dagang	Rp 111.747.000	
103	Perlengkapan	Rp 1.082.000	
	Aset tetap		
111	Tanah	Rp 120.000.000	
112	Peralatan	Rp 14.555.000	
113	Akm peny.peralatan		Rp 13.463.370
114	Bangunan	Rp 200.000.000	
115	Akm peny. Bangunan		Rp 132.499.999
116	Kendaraan	Rp 15.000.000	
117	Akm peny kendaraan		Rp 13.875.000
	liabilitas		
	Hutang lancar		
200	Hutang dagang		Rp 28.758.000
	Ekuitas		
300	Modal		Rp 291.587.631
	jumlah	Rp 480.184.000	Rp 480.184.000

Data :Diolah oleh peneliti

Dengan keterangan sebagai berikut :

1. Kas

Kas tersebut diperoleh dari uang tunai yang tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban yaitu sebesar Rp 17.800.000,-

2. Persediaan barang dagang

Persediaan barang dilakukan perhitungan fisik atau periodeik, dimana pemilik bekerja sama dengan karyawan dalam perhitungan jumlah persediaan barang dagang, sesuai dengan hasil wawancara dengan pengelola pada tanggal 12 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

”klo masalah pencatatan ya Cuma klo waktunya orderan datang, seumpamanya besok mau ada orderan dari sales B ya malemnya istri saya cek stok barang mbak, kemudian dicatat dikertas buat order besok, selama ini klo buat pencatatan masih belum mbak, kemudian klo akhir bulan kita ngitung dari stok barangnya mbak, sama ngecek tanggal kadaluarsa, takutnya ada yang kadaluarsa, masak mau dijual ke orang.”

Tabel 4.2
Persediaan barang dagang

Nama barang	Toko	gudang	Jumlah
Rokok	Rp 11.091.650,00	Rp 31.635.500,00	Rp42.727.150,00
Obat-obatan	Rp 1.243.900,00	Rp 4.939.250,00	Rp 6.183.150,00
Sabun	Rp 3.107.200,00	Rp 12.382.600,00	Rp15.489.800,00
Snack	Rp 1.805.150,00	Rp 9.575.950,00	Rp11.381.100,00
Susu	Rp 2.061.800,00	Rp 4.109.600,00	Rp 6.171.400,00
Kopi	Rp 1.009.100,00	Rp 4.053.000,00	Rp 6.171.400,00
Minuman	Rp 3.838.000,00	Rp 5.172.450,00	Rp 9.010.450,00
Roti	Rp 403.450,00	Rp 2.757.850,00	Rp 3.161.300,00
Biskuit	Rp 398.750,00	Rp 2.972.500,00	Rp 3.371.250,00
Mie instan	Rp 756.600,00	Rp 6.460.900,00	Rp 7.217.500,00
Gula	Rp 172.500,00	Rp 690.000,00	Rp 862.500,00
Total	Rp25.888.100,00	Rp84.749.600,00	Rp111.747.000,00

Sumber :Data Diolah oleh Peneliti

3. Perlengkapan

Perlengkapan pada usaha Nikmat Aida sebesar Rp 632.000,- sesuai dengan hasil wawancara kepada Bpk Komarudin sebagai pengelola pada tanggal 12 Mei 2019 , beliau memberi pernyataan sebagai berikut:

“yang masuk dalam perlengkapan itu terutama kantong plastik mbak, kemudian ada jarum kasur, bolpoin dan buku catatan saja.”

dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Perlengkapan
Per April 2019

Keterangan	Nominal
Kantong plastik besar cap tictac 8 @ 16.000	128.000
Kantong plastik besar cap tikus 10 @ 14.000	140.000
Kantong plastik besar cap payung 10@ 12.000	120.000
Kantong plastik sedang cap tictas 12 @ 12.000	144.000
Kantong plastik sedang hitam polos 7 @ 5.000	35.000
Kantong plastik kecil cap tictas 8 @ 3.500	28.000
Jarum kasur 3 @ 3000	9.000
Bolpoin 8@2000	16.000
Buku patokan harga	12.000
Jumlah	632.000

Sumber: Diolah oleh peneliti

4. Aset tetap

Aset tetap pada Usaha Nikmat Aida berupa tanah yang dicatat berdasarkan harga perolehan Rp 120.000.000,- , bangunan sebesar Rp 200.000.000,- , dan kendaraan sebesar Rp 15.000.000,- , dicatat berdasarkan harga perolehan. Aset tetap yang ada pada usaha Nikmat Aida disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Sesuai dengan hasil wawancara pada 12 Mei 2019 beliau menyetakan bahwa :

” Aset tetap berupa tanah dulu beli Rp 120.000.000, tahun 2000an- , bangunan sebesar Rp 200.000.000,saya beli sekitar tahun 2006- , dan kendaraan sebesar Rp 15.000.000, saya beli tahun 2010 an ”

Kemudian peneliti mambuatkan tabel yang mencakup tanah.bangunan, kendaraan, dan peralatan agar lebih rinci danlebih mudah untuk dipahami, dengan bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Nilai Peralatan dan Interior
Per 31 April 2019

Keterangan	Nominal
Kalkulator merk citizen 4 @ 112.500	Rp 450.000
Rak besi susun 8 4@ 900.000	Rp 3.600.000
Rak kayu susun 4 8@ 250.000	Rp 2.000.000
Etalase kaca 1x 2 2@1.200.000	Rp 2.400.000
Etalase kaca tinggi 1x3 1.750.000	Rp 1.750.000
Meja gelinding kayu	Rp 2.100.000
Rak susun kecil 2 @ 400.000	Rp 800.000
Kursi plastik 3 @ 30.000	Rp 90.000
Kursi karet 3 @ 250.000	Rp 750.000
Sapu dan cikrak	Rp 15.000
Sofa sepotong	Rp 600.000
Jumlah	Rp14.555.000

Sumber : Usaha Nikmat Aida

Aset tetap yang ada pada usaha Nikmat Aida disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Aset tetap
Usaha Nikmat Aida

Keterangan	Bangunan	Kendaraan	Peralatan	Tanah
Harga perolehan	200.000.000	15.000.000	14.555.000	120.000.000
Tanggal perolehan	09-01-2006	09-01-2010	09-01-2010	02-01-2000
Umur ekonomis	20	10	10	-
Penyusutan /tahun	10.000.000	1.500.000	1.455.500	-
Penyusutan /bulan	833.333	125.000	121.290	-
Penyusutan s.d bulan maret 2019	2.499.999	375.000	363.870	-

Sumber : Usaha Nikmat Aida

5. Hutang dagang

Hutang dagang di Usaha nikmat Aida diperoleh dari tanggungan hutang pada bulan maret 2019, adalah sebesar Rp 28.758.000,- karena pada Usaha

Nikmat Aida terdapat 2 macam pembelian, yaitu pembelian secara kredit dan pembelian secara tunai, dengan rincian sebagai berikut :

Kreditur	Jumlah hutang
Vani Vita	Rp 8.696.000
SG Jaya	Rp 1.635.000
PT Indomarco	Rp 3.148.000
Mickey Mouse	Rp 9.818.000

6. Modal

Modal dari Usaha Nikmat Aida sebesar didapat dari asumsi berdasarkan persamaan akuntansi yaitu aset dikurangi kewajiban maka akan mendapatkan besarnya modal.

Transaksi yang terjadi atas aktivitas yang dilaksanakan oleh UMKM Nikmat Aida , biasanya hanya dicatat berdasarkan pengeluaran dan pemasukan, itupun kadang-kadang. berikut adalah format pencatatan data laporan keuangan yang coba dibuat oleh peneliti untuk UMKM Nikmat Aida:

4.2.2.2 Catatan Penerimaan Kas

Tabel 4.6
Catatan penerimaan Kas

TGL	DEBIT		KREDIT	
	KAS		PENJUALAN	
01-Apr	Rp	6.132.650	Rp	6.132.650
02-Apr	Rp	5.321.350	Rp	5.321.350
03-Apr	Rp	7.124.250	Rp	7.124.250
04-Apr	Rp	4.892.350	Rp	4.892.350
05-Apr	Rp	4.942.550	Rp	4.942.550
06-Apr	Rp	6.983.350	Rp	6.983.350
07-Apr	Rp	7.632.150	Rp	7.632.150
08-Apr	Rp	8.314.500	Rp	8.314.500
09-Apr	Rp	6.491.000	Rp	6.491.000
10-Apr	Rp	3.101.450	Rp	3.101.450
11-Apr	Rp	8.106.350	Rp	8.106.350
12-Apr	Rp	6.814.350	Rp	6.814.350
13-Apr	Rp	4.731.500	Rp	4.731.500
14-Apr	Rp	5.431.600	Rp	5.431.600
15-Apr	Rp	4.168.300	Rp	4.168.300
16-Apr	Rp	5.738.400	Rp	5.738.400
17-Apr	Rp	5.168.300	Rp	5.168.300
18-Apr	Rp	4.141.300	Rp	4.141.300
19-Apr	Rp	4.863.800	Rp	4.863.800
20-Apr	Rp	4.363.750	Rp	4.363.750
21-Apr	Rp	6.760.250	Rp	6.760.250
22-Apr	Rp	6.346.250	Rp	6.346.250
23-Apr	Rp	7.164.350	Rp	7.164.350
24-Apr	Rp	4.125.300	Rp	4.125.300
25-Apr	Rp	6.123.500	Rp	6.123.500
26-Apr	Rp	6.350.400	Rp	6.350.400
27-Apr	Rp	4.363.750	Rp	4.363.750
28-Apr	Rp	4.134.750	Rp	4.134.750
29-Apr	Rp	5.167.650	Rp	5.167.650
30-Apr	Rp	7.436.600	Rp	7.436.600
01-Mei	Rp	3.124.600	Rp	3.124.600

Tabel 4.6(Lanjutan)
Catatan penerimaan kas

TGL	DEBIT	KREDIT
	KAS	PENJUALAN
02-Mei	Rp 6.893.200	Rp 6.893.200
03-Mei	Rp 6.439.600	Rp 6.439.600
04-Mei	Rp 7.163.900	Rp 7.163.900
05-Mei	Rp 5.314.350	Rp 5.314.350
06-Mei	Rp 4.165.750	Rp 4.165.750
07-Mei	Rp 5.431.350	Rp 5.431.350
08-Mei	Rp 6.314.450	Rp 6.314.450
09-Mei	Rp 7.146.350	Rp 7.146.350
10-Mei	Rp 5.631.600	Rp 5.631.600
11-Mei	Rp 4.328.700	Rp 4.328.700
12-Mei	Rp 6.146.700	Rp 6.146.700
13-Mei	Rp 3.143.600	Rp 3.143.600
14-Mei	Rp 4.462.600	Rp 4.462.600
15-Mei	Rp 3.186.900	Rp 3.186.900
16-Mei	Rp 5.761.400	Rp 5.761.400
17-Mei	Rp 8.112.600	Rp 8.112.600
18-Mei	Rp 6.140.600	Rp 6.140.600
19-Mei	Rp 5.324.300	Rp 5.324.300
20-Mei	Rp 2.463.800	Rp 2.463.800
21-Mei	Rp 4.314.000	Rp 4.314.000
22-Mei	Rp 6.321.600	Rp 6.321.600
23-Mei	Rp 7.123.400	Rp 7.123.400
24-Mei	Rp 6.316.000	Rp 6.316.000
25-Mei	Rp 3.147.600	Rp 3.147.600
26-Mei	Rp 5.171.600	Rp 5.171.600
27-Mei	Rp 7.146.300	Rp 7.146.300
28-Mei	Rp 6.132.300	Rp 6.132.300
29-Mei	Rp 3.816.000	Rp 3.816.000
30-Mei	Rp 4.387.000	Rp 4.387.000
31-Mei	Rp 5.429.200	Rp 5.429.200
01-Jun	Rp 4.210.850	Rp 4.210.850
02-Jun	Rp 5.832.900	Rp 5.832.900
03-Jun	Rp 8.097.950	Rp 8.097.950
04-Jun	Rp 5.313.500	Rp 5.313.500
05-Jun	Rp 6.180.350	Rp 6.180.350
06-Jun	Rp 6.172.850	Rp 6.172.850

Tabel 4.6 (Lanjutan)
Catatan penerimaan kas

TGL	DEBIT	KREDIT
	KAS	PENJUALAN
07-Jun	Rp 4.806.850	Rp 4.806.850
08-Jun	Rp 5.074.750	Rp 5.074.750
09-Jun	Rp 4.943.750	Rp 4.943.750
10-Jun	Rp 6.162.150	Rp 6.162.150
11-Jun	Rp 5.643.150	Rp 5.643.150
12-Jun	Rp 6.621.450	Rp 6.621.450
13-Jun	Rp 4.821.000	Rp 4.821.000
14-Jun	Rp 5.137.100	Rp 5.137.100
15-Jun	Rp 5.423.900	Rp 5.423.900
16-Jun	Rp 3.237.450	Rp 3.237.450
17-Jun	Rp 4.654.850	Rp 4.654.850
18-Jun	Rp 5.017.600	Rp 5.017.600
19-Jun	Rp 5.506.500	Rp 5.506.500
20-Jun	Rp 5.900.550	Rp 5.900.550
21-Jun	Rp 5.633.550	Rp 5.633.550
22-Jun	Rp 5.051.900	Rp 5.051.900
23-Jun	Rp 4.699.100	Rp 4.699.100
24-Jun	Rp 4.819.525	Rp 4.819.525
25-Jun	Rp 6.325.900	Rp 6.325.900
26-Jun	Rp 4.517.700	Rp 4.517.700
27-Jun	Rp 5.710.950	Rp 5.710.950
28-Jun	Rp 4.955.100	Rp 4.955.100
29-Jun	Rp 4.725.000	Rp 4.725.000
30-Jun	Rp 6.249.750	Rp 6.249.750
JUMLAH	Rp 499.885.325	Rp 499.885.325

Sumber :Data Diolah oleh Peneliti

Rangkuman tabel 4.6 dibuat oleh peneliti berdasarkan observasi secara langsung pada Usaha Nikmat Aida. Dengan melihat bukti pencatatan kas. Adapun pencatatan kas bersala dari hasil penjualan setiap harinya. Penjualan pada Usaha Nikmat Aida dilakukan secara Tunai sesuai dengan hasil wawancara pada 12 Mei 2019, yaitu :

“Kalau penjualan selalu tunai mbak, soalnya uangnya diputer terus buat modal.”

Berdasarkan SAK EMKM (2016) maka pengakuan dan pengukuran pendapatan terjadi ketika :

1. terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih baru diterima baik masa sekarang atau masa depan
2. Entitas Mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau masih baru diterima secara bruto. Entitas mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian dari pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa dan pajak atas pertambahan nilai. Dalam hubungan keagenan, entitas ,mencatat pendapatan hanya sebesar jumlah komisi, jumlah yang diperoleh atas nama pihak principal bukan merupakan pendapatan entitas.
3. Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang tersebut ketika telah dijual atau diberikan kepada pelanggan.
 - a. Jika pembeli membayar sebelum jasa atau barang tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima dimuka.
 - b. Jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan, maka entitas mengakui adanya aset, yaitu piutang usaha.

4.2.2.3 Catatan Pembelian Tunai

tabel 4.7
Catatan pembelian tunai

tanggal	keterangan	Debit		Kredit	
			Pembelian		kas
01 Apr	PT SCN	Rp	1.369.000	Rp	1.369.000
	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
02 Apr	Orchid	Rp	969.000	Rp	969.000
	PT Unirama	Rp	591.000	Rp	591.000
	PT Sayap Biru	Rp	6.793.000	Rp	6.793.000
03 Apr	PT sampoerna	Rp	589.000	Rp	589.000
04 Apr	PT Pavidu	Rp	489.000	Rp	489.000
06 Apr	PT CNS	Rp	582.000	Rp	582.000
08 Apr	PT SCN	Rp	1.986.000	Rp	1.986.000
	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
09 Apr	Orchid	Rp	1.391.000	Rp	1.391.000
	PT Unirama	Rp	469.000	Rp	469.000
	PT Sayap Biru	Rp	6.161.000	Rp	6.161.000
	PT Javas	Rp	296.000	Rp	296.000
10 Apr	PT sampoerna	Rp	631.000	Rp	631.000
12 Apr	PT Pavidu	Rp	553.000	Rp	553.000
13 Apr	PT CN	Rp	632.000	Rp	632.000
14 apr	PT SCN	Rp	2.091.000	Rp	2.091.000
	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
16 Apr	Orchid	Rp	1.546.000	Rp	1.546.000
	PT Unirama	Rp	514.000	Rp	514.000
	PT Sayap Biru	Rp	6.917.000	Rp	6.917.000
17 Apr	PT sampoerna	Rp	592.000	Rp	592.000
19 Apr	PT Pavidu	Rp	596.000	Rp	596.000
20 Apr	PT CNS	Rp	561.000	Rp	561.000
22 Apr	PT SCN	Rp	1.839.000	Rp	1.839.000
	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
23 apr	Orchid	Rp	981.000	Rp	981.000
	PT Unirama	Rp	318.000	Rp	318.000
	PT Sayap Biru	Rp	7.898.000	Rp	7.898.000
	PT Javas	Rp	362.000	Rp	362.000
24 Apr	PT Sampoerna	Rp	608.000	Rp	608.000
26 Apr	PT Pavidu	Rp	498.000	Rp	498.000
27 Apr	PT CNS	Rp	561.000	Rp	561.000
29 Apr	PT SCN	Rp	1.686.000	Rp	1.686.000

tabel 4.7 (Lanjutan)
Catatan pembelian tunai

tanggal	keterangan	Debit		Kredit	
		Pembelian		kas	
29 Apr	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
30 Apr	Orchid	Rp	1.326.000	Rp	1.326.000
	PT Unirama	Rp	469.000	Rp	469.000
	PT Sayap Biru	Rp	8.419.000	Rp	8.419.000
01 Mei	PT Sampoerna	Rp	732.000	Rp	732.000
03 Mei	PT Pavidu	Rp	501.400	Rp	501.400
04 Mei	PT CNS	Rp	561.000	Rp	561.000
06 Mei	PT SCN	Rp	1.893.000	Rp	1.893.000
	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
07 Mei	PT Javas	Rp	306.000	Rp	306.000
	Orchid	Rp	1.608.000	Rp	1.608.000
	PT Unirama	Rp	506.000	Rp	506.000
	PT Sayap Biru	Rp	4.983.000	Rp	4.983.000
10 Mei	PT Pavidu	Rp	563.200	Rp	563.200
11 Mei	PT CNS	Rp	606.000	Rp	606.000
13 Mei	PT SCN	Rp	2.008.000	Rp	2.008.000
	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
14 Mei	Orchid	Rp	986.000	Rp	986.000
	PT Unirama	Rp	601.000	Rp	601.000
	PT Sayap Biru	Rp	8.396.000	Rp	8.396.000
15 Mei	PT Sampoerna	Rp	806.000	Rp	806.000
17 Mei	PT Pavidu	Rp	476.350	Rp	476.350
18 Mei	PT CNS	Rp	306.000	Rp	306.000
20 Mei	PT SCN	Rp	1.838.000	Rp	1.838.000
	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
21 Mei	PT Javas	Rp	486.000	Rp	486.000
	Orchid	Rp	1.386.000	Rp	1.386.000
	PT Unirama	Rp	496.000	Rp	496.000
	PT Sayap Biru	Rp	8.492.000	Rp	8.492.000
22 Mei	PT Sampoerna	Rp	731.000	Rp	731.000
24 Mei	PT Pavidu	Rp	601.000	Rp	601.000
25 Mei	PT CNS	Rp	496.000	Rp	496.000
27 Mei	PT SCN	Rp	1.608.000	Rp	1.608.000
	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
28 Mei	Orchid	Rp	1.209.000	Rp	1.209.000
	PT Unirama	Rp	532.000	Rp	532.000
	PT Sayap Biru	Rp	8.793.000	Rp	8.793.000

tabel 4. 7(Lanjutan)
Catatan pembelian tunai

tanggal	keterangan	Debit		Kredit	
			Pembelian		kas
29 Mei	PT Sampoerna	Rp	632.000	Rp	632.000
02 Juni	PT SCN	Rp	2.398.000	Rp	2.398.000
03 Juni	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
10 juni	PT SCN	Rp	1.566.000	Rp	1.566.000
11 Juni	PT Unirama	Rp	96.000	Rp	96.000
13 Juni	PT Pavidu	Rp	904.000	Rp	904.000
15 Juni	UD Sido Luhur	Rp	1.353.000	Rp	1.353.000
17 Juni	PT SCN	Rp	2.796.000	Rp	2.796.000
18 Juni	PT Unirama	Rp	459.499	Rp	459.499
	PT sayap Biru	Rp	9.396.000	Rp	9.396.000
	Orchid	Rp	1.714.400	Rp	1.714.400
	PT BIN	Rp	295.000	Rp	295.000
	Miegelas	Rp	99.000	Rp	99.000
19 Juni	CCOD	Rp	697.800	Rp	697.800
20 Juni	PT BIN	Rp	455.294	Rp	455.294
21 Juni	PT Pandu S	Rp	651.000	Rp	651.000
	PT sampoerna	Rp	1.543.000	Rp	1.543.000
22 Juni	CV Waruni	Rp	1.405.798	Rp	1.405.798
24 Juni	Borwita	Rp	442.750	Rp	442.750
	PT SCN	Rp	2.117.500	Rp	2.117.500
	Ares	Rp	825.000	Rp	825.000
25 Juni	Orchid	Rp	1.782.500	Rp	1.782.500
27 Juni	HM sampoerna	Rp	631.500	Rp	631.500
28 Juni	PT Pandu S	Rp	572.000	Rp	572.000
29 Juni	UD Sido Luhur	Rp	776.000	Rp	776.000
29 Juni	PT SCN	Rp	572.000	Rp	572.000
		Rp	181.158.808	Rp	181.158.808

Sumber :Data Diolah oleh Peneliti

Tabel 4.7 berisi tentang catatan pembelian tunai yang terjadi pada usaha Nikmat Aida, karena pada Usaha Nikmat Aida terdapat dua macam pembelian, yaitu pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit.

4.2.2.4 Catatan Pembelian Kredit

Tabel 4. 8
Catatan Pembelian Kredit

tanggal	Nama kreditur	debit	Kredit
		pembelian	Hutang dagang
01-Apr	vani vita	Rp 6.141.000	Rp 6.141.000
02-Apr	SG JAYA	Rp 6.983.000	Rp 6.983.000
03-Apr	PT DDS	Rp 1.439.000	Rp 1.439.000
04-Apr	PT iindomarco	Rp 2.869.300	Rp 2.869.300
06-Apr	mickey mouse	Rp 8.432.000	Rp 8.432.000
08-Apr	vani vita	Rp 9.136.000	Rp 9.136.000
09-Apr	SG JAYA	Rp 5.016.000	Rp 5.016.000
10-Apr	PT DDS	Rp 969.000	Rp 969.000
11-Apr	PT iindomarco	Rp 2.146.000	Rp 2.146.000
13-Apr	mickey mouse	Rp 6.398.000	Rp 6.398.000
15-Apr	vani vita	Rp 8.135.000	Rp 8.135.000
16-Apr	SG JAYA	Rp 6.146.000	Rp 6.146.000
17-Apr	PT DDS	Rp 2.436.000	Rp 2.436.000
18-Apr	PT INDOMARCO	Rp 3.090.000	Rp 3.090.000
20-Apr	mickey mouse	Rp 7.315.700	Rp 7.315.700
22-Apr	vani vita	Rp 10.614.000	Rp 10.614.000
23-Apr	SG JAYA	Rp 4.326.000	Rp 4.326.000
24-Apr	PT DDS	Rp 1.306.000	Rp 1.306.000
25-Apr	PT INDOMARCO	Rp 4.601.000	Rp 4.601.000
27-Apr	mickey mouse	Rp 5.167.200	Rp 5.167.200
29-Apr	vani vita	Rp 9.938.000	Rp 9.938.000
30-Apr	SG JAYA	Rp 5.998.000	Rp 5.998.000
01 mei	PT DDS	Rp 3.141.000	Rp 3.141.000
02 mei	PT INDOMARCO	Rp 2.407.000	Rp 2.407.000
04 mei	mickey mouse	Rp 6.314.000	Rp 6.314.000
06 mei	vani vita	Rp 9.321.000	Rp 9.321.000
07 mei	SG JAYA	Rp 4.983.000	Rp 4.983.000
08 mei	PT DDS	Rp 2.391.000	Rp 2.391.000
09 mei	PT INDOMARCO	Rp 4.001.500	Rp 4.001.500
11 mei	mickey mouse	Rp 5.326.000	Rp 5.326.000
13 mei	vani vita	Rp 10.203.600	Rp 10.203.600
14 mei	SG JAYA	Rp 5.391.000	Rp 5.391.000
15 mei	PT DDS	Rp 2.061.000	Rp 2.061.000
16 mei	PT INDOMARCO	Rp 3.432.500	Rp 3.432.500
18 mei	mickey mouse	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000

Tabel 4.8 (Lanjutan)
Catatan Pembelian Kredit

tanggal	Nama kreditur	debit	Kredit
		pembelian	Hutang dagang
20 mei	vani vita	Rp 9.836.000	Rp 9.836.000
21 mei	SG JAYA	Rp 4.681.000	Rp 4.681.000
22 mei	PT DDS	Rp 1.961.000	Rp 1.961.000
23 mei	PT INDOMARCO	Rp 2.168.200	Rp 2.168.200
25 mei	mickey mouse	Rp 6.209.500	Rp 6.209.500
28 mei	SG JAYA	Rp 5.625.500	Rp 5.625.500
29 mei	PT INDOMARCO	Rp 3.939.924	Rp 3.939.924
01 juni	mickey mouse	Rp 11.717.500	Rp 11.717.500
10 juni	vani vita	Rp 12.841.650	Rp 12.841.650
13 juni	PT INDOMARCO	Rp 2.400.475	Rp 2.400.475
16 juni	mickey mouse	Rp 11.119.000	Rp 11.119.000
17 juni	vani vita	Rp 6.116.400	Rp 6.116.400
19 juni	PT CAP	Rp 1.562.787	Rp 1.562.787
19 juni	SG JAYA	Rp 7.084.500	Rp 7.084.500
20 juni	PT INDOMARCO	Rp 2.607.405	Rp 2.607.405
20 juni	PT DDS	Rp 2.581.200	Rp 2.581.200
21 juni	mickey mouse	Rp 7.123.500	Rp 7.123.500
24 juni	vani vita	Rp 19.266.200	Rp 19.266.200
25 juni	SG JAYA	Rp 4.411.500	Rp 4.411.500
26 juni	PT DDS	Rp 1.920.425	Rp 1.920.425
27 juni	PT INDOMARCO	Rp 878.217	Rp 878.217
29-Jun	mickey mouse	Rp 8.032.500	Rp 8.032.500
total		Rp 318.859.183	Rp 318.859.183

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel 4.8 merupakan rangkuman catatan dari pembelian Usaha Nikmat Aida yang dilakukann secara kredit. Pada Usaha ini mencatat besarnya uang yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dagangan.pembelian baik kredit maupun tunai dilakukan setiap hari, rutin secara terus menerus.

4.2.2.5 Beban-Beban

Tabel 4.9
Catatan beban Bensin

tanggal	Debit	Kredit
	Beban bensin	kas
01-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
03-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
05-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
06-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
08-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
10-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
12-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
13-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
15-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
17-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
19-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
20-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
22-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
22-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
24-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
26-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
27-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
29-Apr	Rp 10.000	Rp 10.000
01-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
03-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
04-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
06-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
08-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
10-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
11-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
15-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
17-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
18-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
20-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
22-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
24-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
25-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
27-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
29-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000
31-Mei	Rp 10.000	Rp 10.000

Tabel 4.9 (Lanjutan)
Catatan beban Bensin

tanggal	Debit		Kredit	
		Beban bensin		kas
02-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
04-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
06-Jun	Rp	20.000	Rp	20.000
08-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
10-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
12-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
14-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
16-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
18-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
20-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
21-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
23-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
26-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
28-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
30-Jun	Rp	10.000	Rp	10.000
TOTAL	Rp	510.000	Rp	510.000

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel 4.10
Catatan beban Listrik

tanggal	debit		kredit	
		beban listrik		kas
05-Apr	Rp	89.000		
05-Mei	Rp	89.000		
11-Jun	Rp	89.000		
JUMLAH	Rp	267.000		

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel 4.11
Catatan beban Gaji

tanggal	debit	kredit
	beban gaji	kas
03-Apr	Rp 3.000.000	
03-Mei	Rp 3.000.000	
03-Jun	Rp 3.000.000	
JUMLAH	Rp 9.000.000	

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti

Tabel 4. 12
PRIVE

tanggal	debit	kredit
	PRIVE	kas
07-Apr	Rp 560.000	Rp 560.000
14-Apr	Rp 480.000	Rp 480.000
21-Apr	Rp 500.000	Rp 500.000
28-Apr	Rp 450.000	Rp 450.000
05-Mei	Rp 430.000	Rp 430.000
12-Mei	Rp 510.000	Rp 510.000
19-Mei	Rp 500.000	Rp 500.000
26-Mei	Rp 340.000	Rp 340.000
07-Jun	Rp 80.000	Rp 80.000
23-Jun	Rp 640.000	Rp 640.000
30-Jun	Rp 340.000	Rp 340.000
JUMLAH	Rp 4.830.000	Rp 4.830.000

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

4.2.3 Perancangan Laporan Keuangan Usaha Nikmat Aida Sesuai SAK EMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan dalam penyusunan laporan keuangan, dan dapat memberikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM , sehingga dapat lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan dikemudian hari secara mandiri. Laporan keuangan yang sesuai dengan standart dan dapat memberikan informasi sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha Nikmat Aida.

Dalam hal ini laporan keuangan pada Usaha Nikmat Aida disusun oleh peneliti dengan menggunakan dasar akrual yang sesuai dengan SAK EMKM. Transaksi- transaksi keuangan yang ada dalam suatu Perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu diakui sebagai aset, beban, ekuitas, liabilitas ketika dapat memenuhi kriteria yang ada dalam pengakuan yang termasuk dalam unsur suatu laporan keuangan.

Rudianto (2012) menyatakan tentang siklus akuntansi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1. Transaksi
2. Dokumen Dasar
3. Jurnal
4. Buku Besar
5. Laporan Keuangan

Oleh karena itu peneliti menyusun sebuah laporan keuangan untuk Usaha Nikmat Aida dengan menggunakan beberapa tahapan atau siklus akuntansi.

Yaitu diawali dengan mengumpulkan beberapa transaksi ,tahap penjurnalan yang kemudian dilanjutkan dengan memposting ke buku besar dan selanjutnya adalah tahapan penyusunan laporan keuangan yang terdiri laporan posisi keuangan , laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Sebelum memasuki tahapan penjurnalan peneliti menjabarkan mengenai karakteristik pada Usaha Nikmat Aida dan informasi data keuangan yang terjadi selama periode tertentu

1. adapun karakteristik yang ada pada Usaha Nikmat Aida adalah sebagai berikut :

a. Usaha Nikmat Aida memiliki permodalan dari Modal pribadi atau modal berasal dari pemilik/pengelola. Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan pada bapak komarudin pada 19 mei 2019:

“Iya mbak, modalnya dari tabungan saya sendiri”

b. Memiliki persediaan barang dalam jumlah banyak. Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan pada bapak komarudin pada 19 mei 2019:

“Menjadikan toko bermanfaat sebagai sarana memenuhi kebutuhan pokok masyarakat”

Oleh karena itu pengelola berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan konsumen salah satu caranya adalah dengan memiliki persediaan dalam jumlah banyak ntuk menghindari pembeli merasa kecewa.

- c. Strategi bersaing yang digunakan adalah memberikan pelayanan dengan baik dan ramah kepada pembeli. . Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan pada bapak komarudin pada 19 mei 2019:

“Menjadikan usaha yang terbaik dalam melayani konsumen, dan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi bagi pelanggannya”

4.2.3.2 Kode Rekening Dan Daftar Nama Akun

Berdasarkan hasil identifikasi peneliti mengenai usaha yang dijalani oleh Usaha Nikmat Aida, Maka terdapat beberapa akun yang muncul atas transaksi disana. Rekening ini yang nanti digunakan dalam pencatatan transaksi yang terjadi .dibawah ini adalah rekomendasi kode rekening dan daftar nama akun padad Usaha Nikmat Aida :

Tabel 4.13
Kode Akun dan Nama Akun
Usaha Nikmat Aida

Kode akun	Nama Akun
101	Kas
102	Persediaan Barang Dagang
103	Perlengkapan
121	Tanah
122	Peralatan
123	Akum penyusutan peralatan
124	Bangunan
125	Akum penyusutan bangunan
126	Kendaraan
127	Akumulasi penyusutan kendaraan
201	Hutang dagang
202	Hutang gaji
301	Modal
302	Prive

Tabel 4.13 (Lanjutan)
Kode Akun dan Nama Akun
Usaha Nikmat Aida

Kode akun	Nama Akun
401	Penjualan
402	Retur penjualan
501	Harga pokok penjualan
502	Pembelian
503	Retur pembelian
504	Potongan pembelian
505	Biaya angkutan pembelian
601	Beban gaji administrasi
602	Beban gaji karyawan
621	Beban penyusutan peralatan
622	Beban penyusutan bangunan
623	Beban penyusutan kendaraan
631	Beban listrik,air,dan telepon
632	Beban transportasi
641	Beban perlengkapan

Sumber : Diolah oleh peneliti

Setelah membuat kode rekening, selanjutnya peneliti menyusun laporan keuangan Usaha Nikmat Aida, diawali dengan tahap membuat jurnal, tahap posting buku besar tahap jurnal penyesuaian buku besar dan tahap menyusun laporan keuangan.

4.2.3.3 Jurnal Umum

berdasarkan data-data yang didapatkan oleh peneliti dari observasi,wawancara dan dokumen dari “Usaha Nikmat Aida”, jurnal yang dapat disusun atas transaksi yang terjadi selama bulan April- Juni 2019 di Usaha Nikmat Aida, dapat disajikan dalam akun-akun jurnal berikut:

Tabel 4.14
Usaha Nikmat Aida
Jurnal Umum
April-Juni

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
xx-xx-xx	Kas	Xxx	
xx-xx-xx	Penjualan		Xxx
xx-xx-xx	Pembelian	xxx	
xx-xx-xx	Hutang Dagang		xxx
xx-xx-xx	Hutang Dagang	xxx	
xx-xx-xx	Kas		xxx
xx-xx-xx	Pembelian	xxx	
xx-xx-xx	Kas		xxx
xx-xx-xx	Beban Gaji	xxx	
xx-xx-xx	Kas		xxx
xx-xx-xx	Beban Bensin	xxx	
xx-xx-xx	Kas		xxx
xx-xx-xx	Perlengkapan	xxx	
xx-xx-xx	Kas		xxx
xx-xx-xx	Beban Listrik	xxx	
xx-xx-xx	Kas		xxx
xx-xx-xx	Prive	xxx	
xx-xx-xx	Kas		xxx

Sumber: Diolah Peneliti

4.2.3.4 Buku Besar

Sesuai Dengan Siklus Akuntansi Setelah Penjurnalan Adalah Diposting Pada Buku Besar. Dari Buku Besar, Nantinya Akan Muncul Saldo Setiap Akun. Dalam Penelitian Pada “Usaha Nikmat Aida”. Sesuai Dengan Tujuan Penelitian Ini, Setelah Melakukan Penjurnalan Sesuai Dengan Transaksi Yang Telah Berlangsung Pada Objek, Maka Penelitian Ini Akan Mulai Membuat Buku Besar, Dibawah Ini Merupakan Tabel Buku Besar Yang Telah Dibuat Oleh Peneliti, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Kas						
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr	Saldo Awal				Rp 17.800.000	
31- Juni	Saldo Penerimaan Kas		Rp 499.885.325		Rp 517.685.325	
	Saldo Pengeluaran Kas			Rp 484.158.344	Rp 33.526.981	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Persediaan Barang Dagang						
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr	Saldo Awal		Rp 111.747.000		Rp 111.747.000	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Perlengkapan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
01-Apr			Rp 3.494.000		Rp 3.494.000	
31-Juni				Rp 1.873.000	Rp 1.621.000	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Hutang Dagang						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
01-Apr				Rp 28.758.000		Rp 28.758.000
				Rp 32.878.647		Rp 61.636.647

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Tanah						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
01-Apr			Rp 120.000.000		Rp 120.000.000	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Bangunan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
01-Apr			Rp 200.000.000		Rp 200.000.000	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Akumulasi Penyusutan Bangunan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
30-Jun				Rp 2.499.999		

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Beban Penyusutan Bangunan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
30-Jun			Rp 2.499.999			

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Kendaraan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
01-Apr			Rp 15.000.000		Rp 15.000.000	

Tabel 4.
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Akumulasi Penyusutan Kendaraan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
30-Jun				Rp 375.000		Rp 375.000

Tabel 4.
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Beban Penyusutan Kendaraan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
30-Jun			Rp 375.000			Rp 375.000

Tabel 4.
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Peralatan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
01-Apr			Rp 14.555.000		Rp 14.555.000	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Akumulasi Penyusutan Peralatan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
30-Jun				Rp 363.870		Rp 363.870

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Beban Penyusutan Peralatan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
30-Jun			Rp 363.870			Rp 363.870

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Modal						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
01-Apr				Rp 448.187.131		Rp 448.187.131

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Prive						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
31-Juni			Rp 4.830.000			Rp 4.830.000

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Penjualan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
31-Juni				Rp 499.885.325		Rp 499.885.325

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Harga Pokok Penjualan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
31-Juni			Rp 111.747.000		Rp 111.747.000	
				Rp 136.930.381		Rp 25.183.381

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Pembelian						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
	Pembelian Tunai		Rp 181.158.808		Rp 181.158.808	
	Pembelian Kredit		Rp 318.859.183		Rp 500.017.991	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Beban Gaji Karyawan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
31-Juni			Rp 9.000.000		Rp 9.000.000	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Beban Listrik						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
31-Juni			Rp 267.000		Rp 267.000	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Beban Bensin						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
31-Juni			Rp 510.000		Rp 510.000	

Tabel 4.15 (Lanjutan)
Usaha Nikmat Aida
Buku Besar
April – Juni 2019

Beban Perlengkapan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019					Debit	Kredit
31-Juni			Rp 1.873.000		Rp 1.873.000	

4.2.3.5 Jurnal Penyesuaian

Sesuai dengan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai usaha yang dijalani oleh UMKM Nikmat Aida, maka ada beberapa aktivitas yang harus disesuaikan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih sesuai. Dibawah ini merupakan beberapa jurnal penyesuaian yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan aktivitas yang terjadi pada Usaha Nikmat Aida adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Usaha Nikmat Aida
Jurnal Penyesuaian
April – Juni 2019

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31 Juni 2019	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 2.499.999	
	Akm. Penyusutan Bangunan		Rp 2.499.999
	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 375.000	
	Akm Penyusutan Kendaraa		Rp 375.000
	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 363.870	
	Akm. Penyusutan Peralatan		Rp 363.870
	Beban Perlengkapan	Rp 1.873.000	
	Perlengkapan		Rp 1.873.000
	HPP	Rp 111.747.000	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 111.747.000
	Persediaan Barang Dagang	Rp 136.930.381	
	HPP		Rp 136.930.381

Sumber : Diolah oleh Peneliti

4.2.3.6 Laporan Keuangan

Usaha Nikmat Aida dalam melaksanakan pencatatan transaksi dilaksanakan oleh bagian administrasi yang tidak lepas dari pengawasan pemilik usaha. Hal ini dilakukan agar pengelola dapat mengetahui perkembangan keuangan yang ada pada usaha Nikmat Aida, hal ini juga berpengaruh terhadap setiap pengambilan keputusan yang akan dilaksanakan

oleh pengelola. Seperti yang telah disampaikan oleh pengelola dalam wawancara dengan bapak komarudin tanggal 12 Mei 2019 pukul 13.23 adalah sebagai berikut :

“saya itu pengen mbak bisa punya laporan keuangan yang sederhana, supaya bagian administrasi saya bisa mengerjakan laporan keuangan tersebut, saya sebagai pengelola juga punya cita-cita supaya usaha ini nantinya bisa menjadi usaha yang terstruktur dan bisa berkembang mbak, biar bisa lebih baik, bisa membantu orang lain buat mencari nafkah”

Akan tetapi berdasarkan yang terjadi pada usaha Nikmat Aida dalam mencatatkan akuntansi masih tergolong sangat minim. Masih sederhana dan masih belum teratur, kadang ditulis dan kadangkala tidak. Pencatatan dilakukan berdasarkan jenis transaksi bukan berdasarkan harian, dan pencatatan dilakukan sesuai dengan pemahaman pengelola usaha dan karyawannya. Tentunya hal ini tidak sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku secara umum.

Sesuai dengan SAK EMKM, laporan keuangan bagi usaha mikro,mikro, kecil dan menengah minimal terdiri dari :

4.2.3.7 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan mengenai pendapatan dan beban-beban pada periode tersebut. Selisish antara beban dan pendapatan akan menjadi laba/rugi pada periode tersebut. Adapun laporan laba/rugi yang telah disusun oleh peneliti untuk Usaha Nikmat Aida adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Usaha Nikmat Aida
Laporan Laba Rugi
April - Juni 2019

Penjualan	Rp 499.885.325	
Retur Penjualan	-	
Penjualan Bersih		Rp 499.885.325
Beban Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	Rp 111.747.000	
Pembelian	Rp 500.017.991	
Pot Pembelian		
Persediaan Total	Rp 611.764.991	
Persediaan Akhir	(Rp 136.930.381)	
Beban Pokok Penjualan		(Rp 474.834.610)
Laba Kotor		Rp 25.050.715
Beban Operasional		
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 2.499.999	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 363.870	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 375.000	
Beban Gaji	Rp 9.000.000	
Beban Bensin	Rp 510.000	
Beban Listrik	Rp 267.000	
Beban Perlengkapan	Rp 1.873.000	Rp 14.888.869
LabaUsaha		Rp 10.161.846

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

4.2.3.8 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan berbentuk sistematis yang menggambarkan harta , kewajiban, dan modal suatu entitas dengan tujuan menggambarkan sebuah posisi keuangan. Berikut merupakan laporan posisi keuangansesuai SAK EMKM yang telah disusun oleh peneliti untuk usaha Nikmat Aida :

Gambar 4.3
Laporan Posisi Keuangan
April – Juni 2019

ASET		Juni	April
Aset Lancar			
Kas	Rp	33.526.981	-
Piutang	Rp	-	-
Persediaan	Rp	136.930.381	-
Perlengkapan	Rp	1.621.000	-
Total Aset Lancar	Rp	172.078.362	-
Aset Tidak Lancar			
Tanah	Rp	120.000.000	-
Bangunan	Rp	200.000.000	-
Akumulasi Bangunan	(Rp)	134.999.998	-
Peralatan	Rp	14.555.000	-
Akumulasi Peralatan	(Rp)	13.827.240	-
Kendaraan	Rp	15.000.000	-
Akumulasi Kendaraan	(Rp)	14.250.000	-
Total Aset Tetap	Rp	186.477.762	-
Total Aset	Rp	358.556.124	-
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Hutang Usaha	Rp	61.636.647	-
Total Liabilitas	Rp	61.636.647	-
Ekuitas			
Modal	Rp	291.587.631	-
Saldo Laba	Rp	5.331.846	-
Total Ekuitas	Rp	296.919.477	-
Total Liabilitas dan ekuitas	Rp	358.556.124	-

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

4.2.3.9 Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan

Sesuai dengan SAK EMKM, catatan atas laporan keuangan akan memuat mengenai :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan ekonomi
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Berikut merupakan Catatan atas Laporan keuangan milik Usaha Nikmat Aida :

Gambar 4.4
Catatan Atas Laporan Keuangan

Usaha Nikmat Aida Catatan Atas Laporan Keuangan April-Juni 2019
<p>1. UMUM Usaha Nikmat Aida didirikan sejak tahun – yang berdomisili di Dusun Krajan RT 07 RW 02 Kelurahan wonokerto, kecamatan Bantur, Kab. Malang. Entitas Usaha Nikmat Aida Bergerak dalam bidang perdagangan sembako atau bisa disebut dengan TOSERBA. Entitas telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU NO 20 tahun 2008</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan Usaha Nikmat Aida belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan Usaha Nikmat Aida adalah biaya historie berupa catatan kas, catatan penjualan, catatan pembelian tunai maupun kredit, catatan aset tetap, catatan beban-beban. Mata uang yang digunakan dalam penyajian Laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Persediaan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Biaya persediaan meliputi biaya pembelian entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata – Persediaan diakui pada saat diterima (<i>Destination</i>) – Mutasi keluar dan masuk barang dagangan tidak dicatat. Apabila terjadi transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan,

4. Persediaan Barang dagang

Nama barang	Jumlah
Rokok	Rp48.727.150,00
Obat-obatan	Rp 9.183.150,00
Sabun	Rp17.489.800,00
Snack	Rp15.881.100,00
Susu	Rp 6.971.400,00
Kopi	Rp 8.345.400,00
Minuman	Rp 9.980.450,00
Roti	Rp 4.700.681,00
Biskuit	Rp 4.971.250,00
Mie instan	Rp 9.817.500,00
Gula	Rp 862.500,00
Total	Rp 136.930.381,00

5. Perlengkapan

Akun ini menggambarkan saldo sisa pemakaian perlengkapan per 31 Juni 2019

Rincian perlengkapan

Kantong plastik, Jarum kasur,
Bulpoint

Juni

Rp 1.621.000

maret

xxx

6. Aset tetap

Akun ini menggambarkan saldo aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun untuk digunakan dalam kegiatan operasional pembelian dan penjualan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Bangunan	Kendaraan	Peralatan	Tanah
Harga perolehan	200.000.000	15.000.000	14.555.000	120.000.000
Tanggal perolehan	09-01-2006	09-01-2010	09-01-2010	02-01-2000
Umur ekonomis	20	10	10	-
Penyusutan /tahun	10.000.000	1.500.000	1.455.500	-
Penyusutan /bulan	833.333	125.000	121.290	-
Penyusutan s.d bulan juni 2019	134.999.998	14.250.000	13.827.240	-

Umur ekonomis aset ditetapkan oleh kebijakan perusahaan

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas dan Ekuitas :	Juni	April
	358.556.124	xxx
Liabilitas merupakan :		
Hutang dagang :	62.636.647	xxx
Ekuitas		
Ekuitas tersebut merupakan :		
Modal:	291.587.631	xxx
Saldo Laba	10.161.846	xxx

7. Hutang Dagang

Hutang dagang merupakan kewajiban jangka pendek yang merupakan hutang kepada kreditor. Berikut jumlahnya

Kreditor	DEBIT	KREDIT
vani vita		Rp 14.840.200
SG JAYA		Rp 15.588.000
PT dinamika daya segara		Rp 2.615.425
PT INDOMARCO	Rp 3.029.778	
mickey mouse		Rp 2.864.800
PT CHRYSANTA ARTHA PRATAMA		-
JUMLAH	Rp 3.029.778	Rp 35.908.425

8. Modal

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang merupakan seisih antara aset dan kewajiban. Modal yang tercatat di laporan keuangan berasal dari modal sendiri per 30 Juni 2019 berjumlah Rp. 291.587.631

9. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangi dengan distribusi kepada pemilik. Laba yang di dapat pada periode yang berakhir 30 Juni berjumlah Rp. 10.161.846 dan dikurangi prive Rp 4380.000

Laba periode yang berakhir 30 Juni	10.161.846
Prive	(4.380.000)
Saldo Laba	5.331.846

10. Penjualan

Penjualan didapat pada periode yang berakhir 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp 499.885.325

11. Beban

Beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode yang berakhir 30 Juni 2019

beban penyusutan bangunan	Rp 2.499.999
beban penyusutan peralatan	Rp 363.870
beban penyusutan kendaraan	Rp 375.000
beban gaji	Rp 9.000.000
beban bensin	Rp 510.000
beban listrik	Rp 267.000
beban perlengkapan	Rp 1.873.000
Total	Rp 14.888.869

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

4.3 Pencatatan Dalam Perspektif Islam

Pencatatan dan pelaporan Keuangan dalam islam telah diperintahkan oleh Allah SWT, hal ini dapat dibuktikan sesuai dengan yang ada dalam Al-quran surat Al-baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكِ لِئِنَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Yang memiliki arti sebagai berikut :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kalian menuliskannya. Dan hendaklah seorang peneliti di antara kalian menuliskannya dengan benar. Dan janganlah peneliti enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun dari utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antara kalian). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-

saksi yang kalian ridai, supaya jika seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kalian jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan kesaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguan kalian. (Tulislah muamalah kalian itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kalian jalankan di antara kalian; maka tak ada dosa bagi kalian, (jika) kalian tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kalian berjual-beli; dan janganlah peneliti dan saksi saling menyulitkan. Jika kalian lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada diri kalian. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajar kalian; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.(Q.S. al-Baqarah: 282)

Dalam Agama islam kita ditekankan untuk jangan melakukan suatu kecurangan dan menimbulkan kerugian pada pihak lain. Ketentuan ini haruslah ditegakkan dengan cara apapun. Harus terdapat system yang menjaga agar semua stakeholder termasuk hak social, lingkungan, dan pemerintah terjaga dan tidak merugikan semua pihak, baik pihak intern maupun ekstern.

“Perhatikan tujuan ayat! Yaitu kepada sekalian orang yang beriman kepada Allah supaya utang piutang itu ditulis, itulah dia yang berbuat suatu pekerjaan karena Allah, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu, tidaklah layak berbaik hati kepada kedua belah pihak lalu berkata tidak perlu dituliskan karena sudah percaya dan mempercayai. Padahal kedua belah pihak sama-sama ditangan Allah. Si Anu mati dalam berhutang, tempat mengutang menagih pada ahlu waris. Si waris mengingkari utang karena tidak ada surat perjanjian”

Buya Hamka mengungkapkan secara jelas bahwa wajibnya memelihara tulisan, dan perintah seperti inilah yang selalu diabaikan oleh umat Islam sekarang ini. Bahkan yang lebih parah sudah sampai pada suatu situasi seolah-olah menuliskan transaksi seperti ini, menunjukkan kurang kepercayaan satu sama lain, padahal ini perintah Allah SWT kepada umatnya yang harus dipatuhi.

Maka, dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada umat Islam agar melaksanakan ketentuan-ketentuan Allah dalam melaksanakan kegiatan transaksi utang maupun piutang, serta melengkapi bukti-bukti transaksi secara tertulis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan perselisian yang mungkin akan terjadi suatu hari nanti.

Atas dasar diatas peneliti tertarik untuk merancang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Nikmat Aida agar dapat memudahkan UMKM dalam proses pencatatan yang dapat dijadikan dasar dalam menyelesaikan masalah yang mungkin akan terjadi di suatu hari nanti,



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari perancangan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang telah peneliti lakukan pada Usaha Nikmat Aida dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usaha Nikmat Aida sebelumnya belum pernah melaksanakan penyusunan laporan keuangan sama sekali. Informasi keuangan yang ada hanya nota hasil transaksi pembelian dan catatan penjualan pada setiap harinya. Hal ini masih belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Seperti yang diketahui bahwa dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah lengkap minimal memiliki beberapa komponen yang harus dipenuhi antara lain adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.
2. Usaha Nikmat Aida dalam melaksanakan pengakuan, pengukuran, penyajian laporan keuangan belum pernah dilakukan, sehingga penerapan SAK EMKM belum sepenuhnya diterapkan pada usaha ini. Karena belum adanya dokumen-dokumen pelengkap yang dapat memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk :

1. Usaha Nikmat Aida
 - a. Adanya pengendalian dalam persediaan yang dimiliki, untuk menghindari kemungkinan- kemungkinan buruk, seperti : kelebihan persediaan, dan adanya pencurian dll.

- b. Menambah tenaga kerja dalam bidang akuntansi dengan harapan bisa melanjutkan perancangan yang dibuat oleh peneliti sehingga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan, serta dapat memberikan kemajuan pada Usaha Nikmat Aida.
 - c. Ada baiknya Usaha Nikmat Aida melakukan pembenahan agar pelaksanaan transaksi dapat terkontrol dan juga sistem pengendalian internal perlu diterapkan dengan tujuan meminimalkan adanya kesalahan dan penyelewengan
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan objek yang berbeda sehingga dapat merekomendasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM bagi UMKM lainnya.
 - b. Dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini serta dapat menggunakan teknologi yang lebih maju agar penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya

- Amani, Tatik. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (studi Kasus di UD Dua Putri Soleha Probolinggo). *E-Journal. STIE Widyagama Lumajang*, 2 (2), 12-20.
- Aria, Fitro Marga. (2018). Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Acces* Berdasarkan SAK EMKM Pada UKM Dewi Prol Tape, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Harahap, Sofiyah Safitri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Rajawali P
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil , dan Menengah Per 2018*. Jakarta : Graha Akuntan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil , dan Menengah Per 2017*. Jakarta : Graha Akuntan.
- Keiso, Donald E., Weygandt, Jerry J., and Kimmci, Paul D. 2016. *Accounting Principles Twelfth Edition, Asia* : John Wiley & Sons.
- Laila, Nur. (2018). Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Lembaga pengembangan perbankan Indonesia., Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2008) . *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Nurfadila, Muhammad Ivan. (2018). Pemahaman dan Penyajian Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Home Industry Kripik Tempe di Sentra Kripik Tempe Karangtengah Prandon Ngawi, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Rahadiansyah, Rifky. (2018). Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.

Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

Setywan, Dedi Dwi. (2018). Rancangan Penerapan SAK EMKM pada UMKM “SO Kressh” di Kec. Blimbing Kota Malang, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Sholikin, Ahmad., Setiawan, Ade. (2018) Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *Journal Of Islamic Finance and Accounting*, 1 (2), 35-50.

Sugiono, Arief., Soenarno, Yanuar Nanok., Kusumawati, Synthia Madya. (2010). *Akuntansi & Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cet. Ke- 26). Bandung: Alfabeta

Tatik, (2018). Implementasi SAK EMKM (Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Relasi Universitas Islam Indonesia*, 16 (2), 1-14.

[www.malangtimes.com](https://www.malangtimes.com/baca/36677/20190304/090900-the-kalindra-apartemen-yang-paling-banyak-diminati-warga-malang).2018<https://www.malangtimes.com/baca/36677/20190304/090900-the-kalindra-apartemen-yang-paling-banyak-diminati-warga-malang>
diakses pada 20 Januari 2018

The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a grey border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" in a circular arrangement at the top and "PUSAT PERPUSTAKAAN" at the bottom. In the center, there is a yellow calligraphic design. The word "LAMPIRAN" is written across the middle in a large, bold, black serif font.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jurnal Umum
April-Juni 2019

Tanggal	keterangan	Debit	Kredit
01-Apr	kas	Rp 6.132.650	
	penjualan		Rp 6.132.650
	pembelian	Rp 6.141.000	
	hutang dagang		Rp 6.141.000
	hutang dagang	Rp 8.696.000	
	kas		Rp 8.696.000
	pembelian	Rp 1.369.000	
	kas		Rp 1.369.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
	beban bensin	Rp 10.000	
kas		Rp 10.000	
02-Apr	kas	Rp 5.321.350	
	penjualan		Rp 5.321.350
	pembelian	Rp 969.000	
	kas		Rp 969.000
	pembelian	Rp 591.000	
	kas		Rp 591.000
	pembelian	Rp 6.793.000	
	kas		Rp 6.793.000
	hutang dagang	Rp 5.461.000	
	kas		Rp 5.461.000
pembelian	Rp 6.983.000		
hutang dagang		Rp 6.983.000	
03-Apr	kas	Rp 7.124.250	
	penjualan		Rp 7.124.250
	pembelian	Rp 1.439.000	
	hutang dagang		Rp 1.439.000
	hutang dagang	Rp 1.635.000	
	kas		Rp 1.635.000
	pembelian	Rp 589.000	
	kas		Rp 589.000
beban gaji	Rp 3.000.000		
kas		Rp 3.000.000	

	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
04-Apr	kas	Rp 4.892.350	
	penjualan		Rp 4.892.350
	pembelian	Rp 2.896.300	
	hutang dagang		Rp 2.896.300
	hutang dagang	Rp 3.148.000	
	kas		Rp 3.148.000
	perlengkapan	Rp 308.000	
	kas		Rp 308.000
05-Apr	kas	Rp 4.942.550	
	penjualan		Rp 4.942.550
	pembelian	Rp 489.000	
	kas		Rp 489.000
	beban Listrik	Rp 89.000	
	kas		Rp 89.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
06-Apr	kas	Rp 6.983.350	
	penjualan		Rp 6.983.350
	hutang dagang	Rp 9.818.000	
	kas		Rp 9.818.000
	pembelian	Rp 8.432.000	
	hutang dagang		Rp 8.432.000
	pembelian	Rp 582.000	
	kas		Rp 582.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
07-Apr	kas	Rp 7.632.150	
	penjualan		Rp 7.632.150
	prive	Rp 560.000	
	kas		Rp 560.000
08-Apr	kas	Rp 8.314.500	
	penjualam		Rp 8.314.500
	pembelian	Rp 9.136.000	
	hutang dagang		Rp 9.136.000
	hutang dagang	Rp 6.141.000	
	kas		Rp 6.141.000
	pembelian	Rp 1.986.000	

	kas		Rp 1.986.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
09-Apr	kas	Rp 6.491.000	
	penjualan		Rp 6.491.000
	pembelian	Rp 1.391.000	
	kas		Rp 1.391.000
	pembelian	Rp 469.000	
	kas		Rp 469.000
	pembelian	Rp 6.161.000	
	kas		Rp 6.161.000
	pembelian	Rp 296.000	
	kas		Rp 296.000
	hutang dagang	Rp 6.893.000	
	kas		Rp 6.893.000
	pembelian	Rp 5.016.000	
	hutang dagang		Rp 5.016.000
10-Apr	kas	Rp 3.101.450	
	penjualan		Rp 3.101.450
	pembelian	Rp 969.000	
	hutang dagang		Rp 969.000
	hutang dagang	Rp 1.439.000	
	kas		Rp 1.439.000
	pembelian	Rp 631.000	
	kas		Rp 631.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
11-Apr	kas	Rp 8.106.350	
	penjualan		Rp 8.106.350
	pembelian	Rp 2.146.000	
	hutang dagang		Rp 2.146.000
	hutang dagang	Rp 2.869.300	
	kas		Rp 2.869.300
	perlengkapan	Rp 489.000	
	kas		Rp 489.000
12-Apr	kas	Rp 6.814.350	
	penjualan		Rp 6.814.350

	pembelian	Rp 553.000	
	kas		Rp 553.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
13-Apr	kas	Rp 4.731.500	
	penjualan		Rp 4.731.500
	hutang dagang	Rp 8.432.000	
	kas		Rp 8.432.000
	pembelian	Rp 6.938.000	
	hutang dagang		Rp 6.938.000
	pembelian	Rp 632.000	
	kas		Rp 632.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
14-Apr	kas	Rp 5.431.600	
	penjualan		Rp 5.431.600
	prive	Rp 480.000	
	kas		Rp 480.000
15-Apr	kas	Rp 4.168.300	
	penjualan		Rp 4.168.300
	pembelian	Rp 8.135.000	
	hutang dagang		Rp 8.135.000
	hutang dagang	Rp 9.316.000	
	kas		Rp 9.316.000
	pembelian	Rp 2.091.000	
	kas		Rp 2.091.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
	beban bensin	Rp 10.000	
kas		Rp 10.000	
16-Apr	kas	Rp 5.738.400	
	penjualan		Rp 5.738.400
	pembelian	Rp 1.546.000	
	kas		Rp 1.546.000
	pembelian	Rp 514.000	
	kas		Rp 514.000
	pembelian	Rp 6.917.000	
	kas		Rp 6.917.000
	pembelian	Rp 6.146.000	

	hutang dagang		Rp 6.146.000
	hutang dagang	Rp 5.016.000	
	kas		Rp 5.016.000
17-Apr	kas	Rp 5.168.300	
	penjualan		Rp 5.168.300
	pembelian	Rp 2.436.000	
	hutang dagang		Rp 2.436.000
	hutang dagang	Rp 969.000	
	kas		Rp 969.000
	pembelian	Rp 592.000	
	kas		Rp 592.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
18-Apr	kas	Rp 4.141.300	
	penjualan		Rp 4.141.300
	pembelian	Rp 3.090.000	
	hutang dagang		Rp 3.090.000
	hutang dagang	Rp 2.146.000	
	kas		Rp 2.146.000
	perlengkapan	Rp 496.000	
	kas		Rp 496.000
19-Apr	kas	Rp 4.863.800	
	penjualan		Rp 4.863.800
	pembelian	Rp 596.000	
	kas		Rp 596.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
20-Apr	kas	Rp 4.363.750	
	penjualan		Rp 4.363.750
	hutang dagang	Rp 6.398.000	
	kas		Rp 6.398.000
	pembelian	Rp 7.315.700	
	hutang dagang		Rp 7.315.700
	pembelian	Rp 561.000	
	kas		Rp 561.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
21-Apr	kas	Rp 6.760.250	
	penjualan		Rp 6.760.250

	prive	Rp 500.000	
	kas		Rp 500.000
22-Apr	kas	Rp 6.346.250	
	penjualan		Rp 6.346.250
	pembelian	Rp 10.614.000	
	hutang dagang		Rp 10.614.000
	hutang dagang	Rp 8.135.000	
	kas		Rp 8.135.000
	pembelian	Rp 1.839.000	
	kas		Rp 1.839.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
23-Apr	kas	Rp 7.164.350	
	penjualan		Rp 7.164.350
	pembelian	Rp 981.000	
	kas		Rp 981.000
	pembelian	Rp 318.000	
	kas		Rp 318.000
	pembelian	Rp 7.898.000	
	kas		Rp 7.898.000
	pembelian	Rp 362.000	
	kas		Rp 362.000
	pembelian	Rp 4.326.000	
	hutang dagang		Rp 4.326.000
hutang dagang	Rp 6.146.000		
kas		Rp 6.146.000	
24-Apr	kas	Rp 4.125.300	
	penjualan		Rp 4.125.300
	pembelian	Rp 1.306.000	
	hutang dagang		Rp 1.306.000
	hutang dagang	Rp 2.436.000	
	kas		Rp 2.436.000
	pembelian	Rp 608.000	
	kas		Rp 608.000
	beban bensin	Rp 10.000	
kas		Rp 10.000	
25-Apr	kas	Rp 6.123.500	

	penjualan		Rp 6.123.500
	pembelian	Rp 4.601.000	
	hutang dagang		Rp 4.601.000
	hutang dagang	Rp 3.090.000	
	kas		Rp 3.090.000
	perlengkapan	Rp 308.000	
	kas		Rp 308.000
26-Apr	kas	Rp 6.350.400	
	penjualan		Rp 6.350.400
	pembelian	Rp 498.000	
	kas		Rp 498.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
27-Apr	kas	Rp 4.363.750	
	penjualan		Rp 4.363.750
	hutang dagang	Rp 7.315.700	
	kas		Rp 7.315.700
	pembelian	Rp 5.167.200	
	hutang dagang		Rp 5.167.200
	pembelian	Rp 561.000	
	kas		Rp 561.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
28-Apr	kas	Rp 4.134.750	
	penjualan		Rp 4.134.750
	prive	Rp 450.000	
	kas		Rp 450.000
29-Apr	kas	Rp 5.167.650	
	penjualan		Rp 5.167.650
	pembelian	Rp 5.938.000	
	hutang dagang		Rp 5.938.000
	hutang dagang	Rp 10.164.000	
	kas		Rp 10.164.000
	pembelian	Rp 1.686.000	
	kas		Rp 1.686.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000

30-Apr	kas	Rp 7.436.600	
	penjualan		Rp 7.436.600
	pembelian	Rp 1.326.000	
	kas		Rp 1.326.000
	pembelian	Rp 469.000	
	kas		Rp 469.000
	pembelian	Rp 8.419.000	
	kas		Rp 8.419.000
	pembelian	Rp 5.998.000	
	hutang dagang		Rp 5.998.000
	hutang dagang	Rp 4.326.000	
kas		Rp 4.326.000	
01-Mei	kas	Rp 3.124.600	
	penjualan		Rp 3.124.600
	pembelian	Rp 3.141.000	
	hutang dagang		Rp 3.141.000
	hutang dagang	Rp 1.306.000	
	kas		Rp 1.306.000
	pembelian	Rp 732.000	
	kas		Rp 732.000
	beban bensin	Rp 10.000	
kas		Rp 10.000	
02-Mei	kas	Rp 6.893.200	
	penjualan		Rp 689.200
	pembelian	Rp 2.407.000	
	hutang dagang		Rp 2.407.000
	hutang dagang	Rp 4.601.000	
	kas		Rp 4.601.000
	perlengkapan	Rp 526.000	
	kas		Rp 526.000
03-Mei	kas	Rp 6.439.600	
	penjualan		Rp 6.439.600
	beban gaji	Rp 3.000.000	
	kas		Rp 3.000.000
	pembelian	Rp 501.400	
	kas		Rp 501.400
	beban bensin	Rp 10.000	
kas		Rp 10.000	
04-Mei	kas	Rp 7.163.900	

	penjualan		Rp 7.163.900
	hutang dagang	Rp 5.167.200	
	kas		Rp 5.167.200
	pembelian	Rp 6.314.000	
	hutang dagang		Rp 6.314.000
	pembelian	Rp 561.000	
	kas		Rp 561.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
05-Mei	kas	Rp 5.314.350	
	penjualan		Rp 5.314.350
	prive	Rp 430.000	
	kas		Rp 430.000
	beban Listrik	Rp 89.000	
	kas		Rp 89.000
06-Mei	kas	Rp 4.165.750	Rp 6.116.400
	penjualan		Rp 4.165.750
	pembelian	Rp 9.321.000	
	hutang dagang		Rp 9.321.000
	hutang dagang	Rp 5.938.000	
	kas		Rp 5.938.000
	pembelian	Rp 1.893.000	
	kas		Rp 1.893.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
07-Mei	kas	Rp 5.431.350	
	penjualan		Rp 5.431.350
	pembelian	Rp 306.000	
	kas		Rp 306.000
	pembelian	Rp 1.608.000	
	kas		Rp 1.608.000
	pembelian	Rp 506.000	
	kas		Rp 506.000
	pembelian	Rp 4.983.000	
	kas		Rp 4.983.000
	hutang dagang	Rp 5.998.000	
	kas		Rp 5.998.000

	pembelian	Rp 4.983.000	
	hutang dagang		Rp 4.983.000
08-Mei	kas	Rp 6.314.450	
	penjualan		Rp 6.314.450
	pembelian	Rp 2.391.000	
	hutang dagang		Rp 2.391.000
	hutang dagang	Rp 3.141.000	
	kas		Rp 3.141.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
09-Mei	kas	Rp 7.146.350	
	penjualan		Rp 7.146.350
	hutang dagang	Rp 4.001.500	
	pembelian		Rp 4.001.500
	hutang dagang	Rp 2.407.000	
	kas		Rp 2.407.000
	perlengkapan	Rp 621.000	
	kas		Rp 621.000
10-Mei	kas	Rp 5.631.600	
	penjualan		Rp 5.631.600
	pembelian	Rp 563.200	
	kas		Rp 563.200
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
11-Mei	kas	Rp 4.328.700	
	penjualan		Rp 4.328.700
	hutang dagang	Rp 6.314.500	
	kas		Rp 6.314.500
	pembelian	Rp 5.326.000	
	hutang dagang		Rp 5.326.000
	pembelian	Rp 606.000	
	kas		Rp 606.000
12-Mei	kas	Rp 6.146.700	
	penjualan		Rp 6.146.700
	prive	Rp 510.000	
	kas		Rp 510.000
13-Mei	kas	Rp 3.143.600	

	penjualam		Rp 3.143.600
	pembelian	Rp 10.203.600	
	hutang dagang		Rp 10.203.600
	hutang dagang	Rp 9.321.000	
	kas		Rp 9.321.000
	pembelian	Rp 2.008.000	
	kas		Rp 2.008.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
14-Mei	kas	Rp 4.462.600	
	penjualan		Rp 4.462.600
	pembelian	Rp 986.000	
	kas		Rp 986.000
	pembelian	Rp 601.000	
	kas		Rp 601.000
	pembelian	Rp 8.396.000	
	kas		Rp 8.396.000
	hutang dagang	Rp 4.983.000	
	kas		Rp 4.983.000
	pembelian	Rp 5.391.000	
	hutang dagang		Rp 5.391.000
15-Mei	kas	Rp 3.186.900	
	penjualan		Rp 3.186.900
	pembelian	Rp 2.061.000	
	hutang dagang		Rp 2.061.000
	hutang dagang	Rp 2.391.000	
	kas		Rp 2.391.000
	pembelian	Rp 806.000	
	kas		Rp 806.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
16-Mei	kas	Rp 5.761.400	
	penjualan		Rp 5.761.400
	pembelian	Rp 3.432.000	
	hutang dagang		Rp 3.432.000
	hutang dagang	Rp 4.001.500	
	kas		Rp 4.001.500
	perlengkapan	Rp 401.000	
	kas		Rp 401.000

17-Mei	kas	Rp 8.112.600	
	penjualan		Rp 8.112.600
	pembelian	Rp 476.350	
	kas		Rp 476.350
	beban bensin	Rp 10.000	
18-Mei	kas	Rp 6.140.600	
	penjualan		Rp 6.140.600
	hutang dagang	Rp 5.326.000	
	kas		Rp 5.326.000
	pembelian	Rp 7.200.000	
	hutang dagang		Rp 7.200.000
	pembelian	Rp 306.000	
	kas		Rp 306.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
19-Mei	kas	Rp 5.324.300	
	penjualan		Rp 5.324.300
	prive	Rp 500.000	
	kas		Rp 500.000
20-Mei	kas	Rp 2.463.800	
	penjualan		Rp 2.463.800
	pembelian	Rp 9.836.000	
	hutang dagang		Rp 9.836.000
	hutang dagang	Rp 10.203.600	
	kas		Rp 10.203.600
	pembelian	Rp 1.838.000	
	kas		Rp 1.838.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
	beban bensin	Rp 10.000	
kas		Rp 10.000	
21-Mei	kas	Rp 4.314.000	
	penjualan		Rp 4.314.000
	pembelian	Rp 486.000	
	kas		Rp 486.000
	pembelian	Rp 1.386.000	
	kas		Rp 1.386.000
	pembelian	Rp 496.000	

	kas		Rp 496.000
	pembelian	Rp 8.492.000	
	kas		Rp 8.492.000
	hutang dagang	Rp 5.391.000	
	kas		Rp 5.391.000
	pembelian	Rp 4.681.000	
	hutang dagang		Rp 4.681.000
22-Mei	kas	Rp 6.321.600	
	penjualan		Rp 6.321.600
	pembelian	Rp 1.961.000	
	hutang dagang		Rp 1.961.000
	hutang dagang	Rp 2.061.000	
	kas		Rp 2.061.000
	pembelian	Rp 731.000	
	kas		Rp 731.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
23-Mei	kas	Rp 7.123.400	
	penjualan		Rp 7.123.400
	pembelian	Rp 2.168.000	
	hutang dagang		Rp 2.168.000
	hutang dagang	Rp 3.432.500	
	kas		Rp 3.432.500
	perlengkapan	Rp 526.000	
	kas		Rp 526.000
24-Mei	kas	Rp 6.316.000	
	penjualan		Rp 6.316.000
	pembelian	Rp 601.000	
	kas		Rp 601.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
25-Mei	kas	Rp 3.147.600	
	penjualan		Rp 3.147.600
	hutang dagang	Rp 7.200.000	
	kas		Rp 7.200.000
	pembelian	Rp 6.209.500	
	hutang dagang		Rp 6.209.500
	pembelian	Rp 496.000	
	kas		Rp 496.000

	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
26-Mei	kas	Rp 5.171.600	
	penjualan		Rp 5.171.600
	prive	Rp 340.000	
	kas		Rp 340.000
27-Mei	kas	Rp 7.146.300	
	penjualan		Rp 7.146.300
	hutang dagang	Rp 9.836.000	
	kas		Rp 9.836.000
	pembelian	Rp 1.608.000	
	kas		Rp 1.608.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
28-Mei	kas	Rp 6.132.300	
	penjualan		Rp 6.132.300
	pembelian	Rp 1.209.000	
	kas		Rp 1.209.000
	pembelian	Rp 532.000	
	kas		Rp 532.000
	pembelian	Rp 8.793.000	
	kas		Rp 8.793.000
	hutang dagang	Rp 4.681.000	
	kas		Rp 4.681.000
29-Mei	pembelian	Rp 5.625.500	
	hutang dagang		Rp 5.625.500
	kas	Rp 3.816.000	
	penjualan		Rp 3.816.000
	hutang dagang	Rp 1.961.000	
	kas		Rp 1.961.000
	pembelian	Rp 632.000	
	kas		Rp 632.000
30-Mei	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
	kas	Rp 4.387.000	
	penjualan		Rp 4.387.000
	pembelian	Rp 3.939.924	

	hutang dagang		Rp 3.939.924
	hutang dagang	Rp 2.168.200	
	kas		Rp 2.168.200
	perlengkapan	Rp 308.000	
	kas		Rp 308.000
31-Mei	kas	Rp 5.429.200	
	penjualan		Rp 5.429.200
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
01-Jun	kas	Rp 4.210.850	
	penjualan		Rp 4.210.850
	pembelian	Rp 11.717.500	
	hutang Dagang		Rp 11.717.500
	hutang dagang	Rp 6.209.500	
	kas		Rp 6.209.500
02-Jun	kas	Rp 5.832.900	
	penjualan		Rp 5.832.900
	hutang Dagang	Rp 458.512	
	kas		Rp 458.512
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
	pembelian	Rp 2.398.000	
	kas		Rp 2.398.000
03-Jun	kas	Rp 8.097.950	
	penjualan		Rp 8.097.950
	beban gaji	Rp 3.000.000	
	kas		Rp 3.000.000
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
04-Jun	kas	Rp 5.313.500	
	penjualan		Rp 5.313.500
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
05-Jun	kas	Rp 6.180.350	
	penjualan		Rp 6.180.350
	hutang dagang	Rp 5.625.500	
	kas		Rp 5.625.500
	hutang dagang	Rp 3.939.924	
	kas		Rp 3.939.924

06-Jun	kas	Rp 6.172.850	
	penjualan		Rp 6.172.850
	beban bensin	Rp 20.000	
07-Jun	kas		Rp 20.000
	kas	Rp 4.806.850	
	penjualan		Rp 4.806.850
	prive	Rp 80.000	
08-Jun	kas		Rp 80.000
	kas	Rp 5.074.750	
	penjualan		Rp 5.074.750
	hutang dagang	Rp 11.717.500	
	kas		Rp 11.717.500
	beban bensin	Rp 10.000	
09-Jun	kas		Rp 10.000
	kas	Rp 4.943.750	
	penjualan		Rp 4.943.750
	prive	Rp 140.000	
10-Jun	kas		Rp 140.000
	kas	Rp 6.162.150	
	penjualan		Rp 6.162.150
	pembelian	Rp 1.566.000	
	kas		Rp 1.566.000
	pembelian	Rp 12.481.650	
	hutang dagang		Rp 12.481.650
11-Jun	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
	kas	Rp 5.643.150	
	penjualan		Rp 5.643.150
	pembelian	Rp 96.000	
	kas		Rp 96.000
12-Jun	beban listrik	Rp 89.000	
	kas		Rp 89.000
	kas	Rp 6.621.450	
	penjualan		Rp 6.621.450
13-Jun	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
	kas	Rp 4.821.000	
	penjualan		Rp 4.821.000
	pembelian	Rp 2.400.475	

	hutang dagang		Rp 2.400.475
	pembelian	Rp 904.000	
	kas		Rp 904.000
14-Jun	kas	Rp 5.137.100	
	penjualan		Rp 5.137.100
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
15-Jun	kas	Rp 5.423.900	
	penjualan		Rp 5.423.900
	pembelian	Rp 1.353.000	
	kas		Rp 1.353.000
16-Jun	kas	Rp 3.237.450	
	penjualan		Rp 3.237.450
	pembelian	Rp 11.119.000	
	hutang dagang		Rp 11.119.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
17-Jun	kas	Rp 4.654.850	
	penjualan		Rp 4.654.850
	pembelian	Rp 2.796.000	
	kas		Rp 2.796.000
	pembelian	Rp 16.116.400	
	hutang dagang		Rp 16.116.400
	hutang dagang	Rp 12.841.650	
	kas		Rp 12.841.650
18-Jun	kas	Rp 5.017.600	
	penjualan		Rp 5.017.600
	pembelian	Rp 459.499	
	kas		Rp 459.499
	pembelian	Rp 9.396.000	
	kas		Rp 9.396.000
	pembelian	Rp 1.714.400	
	kas		Rp 1.714.400
	pembelian	Rp 295.000	
	kas		Rp 295.000
	pembelian	Rp 99.000	
	kas		Rp 99.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000

19-Jun	kas	Rp 5.506.500	
	penjualan		Rp 5.506.500
	pembelian	Rp 1.562.787	
	hutang dagang		Rp 1.562.787
	pembelian	Rp 697.800	
	kas		Rp 697.800
	pembelian	Rp 7.084.500	
	hutang dagang		Rp 7.084.500
20-Jun	kas	Rp 5.900.550	
	penjualan		Rp 5.900.550
	hutang dagang	Rp 2.400.475	
	kas		Rp 2.400.475
	pembelian	Rp 2.607.405	
	hutang dagang		Rp 2.607.405
	pembelian	Rp 455.294	
	kas		Rp 455.294
	pembelian	Rp 2.581.200	
	hutang dagang		Rp 2.581.200
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
21-Jun	kas	Rp 5.633.550	
	penjualan		Rp 5.633.550
	pembelian	Rp 651.000	
	kas		Rp 651.000
	pembelian	Rp 1.543.000	
	kas		Rp 1.543.000
	hutang dagang	Rp 11.119.000	
	kas		Rp 11.119.000
	pembelian	Rp 7.123.500	
	hutang dagang		Rp 7.123.500
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
22-Jun	kas	Rp 5.051.900	
	Penjualan		Rp 5.051.900
	pembelian	Rp 1.405.798	
	kas		Rp 1.405.798
23-Jun	kas	Rp 4.699.100	
	penjualan		Rp 4.699.100
	prive	Rp 640.000	

	kas		Rp 640.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
24-Jun	kas	Rp 4.819.525	
	penjualan		Rp 4.819.525
	pembelian	Rp 442.750	
	kas		Rp 442.750
	pembelian	Rp 2.117.500	
	kas		Rp 2.117.500
	pembelian	Rp 825.000	
	kas		Rp 825.000
	pembelian	Rp 19.266.200	
	hutang dagang		Rp 19.266.200
	hutang dagang	Rp 6.116.400	
	kas		Rp 6.116.400
25-Jun	kas	Rp 6.325.900	
	penjualan		Rp 6.325.900
	pembelian	Rp 1.782.500	
	kas		Rp 1.782.500
	hutang dagang	Rp 7.084.500	
	kas		Rp 7.084.500
	hutang dagang	Rp 1.562.787	
	kas		Rp 1.562.787
	pembelian	Rp 4.411.500	
	hutang dagang		Rp 4.411.500
26-Jun	kas	Rp 4.517.700	
	penjualan		Rp 4.517.700
	pembelian	Rp 1.920.425	
	hutang dagang		Rp 1.920.425
	hutang dagang	Rp 2.581.200	
	kas		Rp 2.581.200
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
27-Jun	kas	Rp 5.710.950	
	penjualan		Rp 5.710.950
	hutang dagang	Rp 2.607.405	
	kas		Rp 2.607.405
	pembelian	Rp 878.217	
	hutang dagang		Rp 878.217

	pembelian	Rp 631.500	
	kas		Rp 631.500
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
28-Jun	kas	Rp 4.955.100	
	penjualan		Rp 4.955.100
	pembelian	Rp 572.000	
	kas		Rp 572.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000
29-Jun	kas	Rp 4.725.000	
	penjualan		Rp 4.725.000
	hutang dagang	Rp 7.123.500	
	kas		Rp 7.123.500
	pembelian	Rp 8.023.500	
	hutang dagang		Rp 8.023.500
	pembelian	Rp 776.000	
	kas		Rp 776.000
	pembelian	Rp 572.000	
	kas		Rp 572.000
30-Jun	kas	Rp 6.249.750	
	penjualan		Rp 6.249.750
	prive	Rp 340.000	
	kas		Rp 340.000
	beban bensin	Rp 10.000	
	kas		Rp 10.000

Lampiran 2

Daftar wawancara kepada informan UD Nikmat Aida

Daftar pertanyaan kepada Bapak Komarudin selaku pemilik dan pengelola Usaha Nikmat Aida pada 12 Mei 2019.

Daftar pertanyaan tentang profil UMKM

1. Apakah nama UMKM yang bapak /ibu dirikan?
Jawaban : *"UMKM ini saya beri nama NIKMAT AIDA mbak"*
2. Siapa nama pendir UMKM ini?
Jawaban : *"Pendirinya saya sendiri mbak, bpk Komarudin"*
3. Apa visi dan misi dari UMKM ini??
4. Jawaban :
"Visi Usaha Nikmat Aida :
 - *Menjadikan usaha yang terbaik dalam melayani konsumen, dan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi bagi pelanggannya.*
 - *Menjadikan toko bermanfaat sebagai sarana memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.*

Misi Usaha Nikmat Aida :

Berusaha memperkecil tingkat pengangguran dan mampu menjamin kepuasan konsumen serta berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen."
5. Tahun berapa UMKM ini didirikan?
Jawaban : *"Haduh tahun berapa ya mbak, sudah lama sekali mbak, awalnya dulu kan bapak saya yang kelola, keudian bapak vakum beberapa tahun, dan kemudian saya yang kelola mbak, dulu tidak disini tempatnya, di dalam pasar mbak, klo disini baru tahun 2005"*
6. Dimana UMKM ini didirikan?
Jawaban : *"Dusun krajan Rt 07 Rw 02 wonokerto-Bantur"*
7. Barang apa saja yang dijual pada UMKM ini?
Jawaban : *"Bisa dibilang toko ini adalah toserba, karen disini macam-macam yang dijual mbak, mulai dari snack anak, kebutuhan mandi, rokok dll."*
8. Apa yang menjadi harapan bagi UMKM ini??
Jawaban : *"Saya ingin usaha saya lebih maju mbak yang pasti, dan memiliki laporan keuangan mbak, soalnya disini saya masih menggunakan perhitungan manual mbak, jadi saya hanya menggunakan cara mengingat-ingat saja mbak, gak pernah menghitung pendapatan, atau pengeluaran."*

Daftar pertanyaan tentang pencatatan keuangan UMKM

1. Data keuangan apa saja yang ada di UMKM?
Jawaban : *“Data keuangan yang dimiliki ya hanya Nota dari pembelian mbak, klo penjualan kan dibawa sama yang membeli mbak”.*
2. Apakah UMKM mengetahui tentang prosedur dan metode untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan?
Jawaban : *“Belum mbak”*
3. Apakah ada sistem akuntansi pada UMKM ini ?
Jawaban : *“Belum ada mbak, pokoknya ada barang datang dimasukkan, klo jumlahnya banyak ya dimasukkan gudang”*
4. Apakah UMKM ingin menerapkan sistem akuntansi?
Jawaban : *“ya klo fasilitasnya memadai yang pingin mbak, siapa yang gak pengen usahanya maju, iya to?”*
5. Apakah UMKM memintan bukti pembelian dan selalu menyimpannya?
Jawaban : *“klo bukti pembelian itu selalu ada mbak dari juragan-juragan, tapi klo menyimpannya itu yang jarang”*

Daftar pertanyaan tentang kondisi keuangan UMKM

1. Transaksi penjualan dilakukan secara tunai/ kredit?
Jawaban : *“Kalau penjualan selalu tunai mbak, soalnya uangnya diputer terus buat modal.”*
2. Apakah dalam bertransaksi sering menggunakan uang tunai?
Jawaban : *“Selalu uang tunai mbak, soalnya kan termasuk desa kalau daerah sini, jadi masih awam dengan uang debit.”*
3. Apakah UMKM sering melakukan pembelian peralatan?
Jawaban : *“Klo peralatan jarang mbak, tidak selalu satu tahun sekali”*
4. Apakah UMKM sering melakukan pembelian persediaan barang dagang?
Jawaban : *“Pastinya mbak, pembelian persediaan barang dagang itu rutin mbak, tapi kadang juga berbeda supliyenya, kadang ada supliyer baru, jadi kadang saya mau klo ditawari untuk mencari harga yang terendah.”*
5. Apakah UMKM memiliki aset tetap seperti bangunan, kendaraan atau yang lain?
Jawaban : *“ada mbak, tanah dan bangunan ini milik sendiri, terus sepeda didepan itu biasanya dibuat mengantar barangnya pembeli,”*
6. Bagaimana proses pengukuran kas pada UMKM?
Jawaban : *“Selama ini masih tradisional mbak, nggak pernah saya hitung, pokoknya cukup buat bayar kebutuhan anak dan keluarga saya.”*
7. Bagaimana pengakuan dan pengukuran aset tetap pada UMKM?
Jawaban : *“pokoknya saya kira-kira mbak, nilai untuk aset-aset saya ya berdasarkan yang saya beli dulu mbak”*
8. Kira-Kira Aset tetap usaha ini bisa dipakai sampe berapa lama ya pak?

Jawab : *“kalo gedung mungkin 20 tahunan mbak, lah klo kayak kendaraan itu 10 tahun juga masih bisa, klo peralatan kayak etalase dan lain-lain itu juga 10 tahun masih bertahan mbak”*

9. Bagaimana pencatatan persediaan barang dagang pada UMKM?

Jawaban : *”klo masalah pencatatan ya Cuma klo waktunya orderan datang, seumpamanya besok mau ada orderan dari sales B ya malemnya istri saya cek stok barang mbak, kemudian dicatat dikertas buat order besok, selama ini klo buat pencatatan masih belum mbak, kemudian klo akhir bulan kita ngitung dari stok barangnya mbak, sama ngecek tanggal kadaluarsa, takutnya ada yang kadaluarsa, masak mau dijual ke orang.”*

Daftar pertanyaan kepada Ibu Suwarni selaku Bagian Administrasi Usaha Nikmat Aida pada 15 Mei 2019.

HUTANG

1. Apakah UMKM sering melakukan transaksi secara kredit?
Jawaban : *“Sering mbak”*
2. apakah UMKM meminjam uang dibank atau lembaga lainnya?
Jawaban : *“Tidak mbak, menggunakan modal pribadi”*
3. Bagaimana pencatatan hutang pada UMKM?
Jawaban : *“Belum pernah ada pencatatan mbak, pokonya nota yang masih ada tanggungan itu di simpen mbak buat bayar hutang selanjutnya”*

EKUITAS

1. Apakah modal pada UMKM ini adalah modal sedniri?
Jawaban : *“Iya mbak, modalnya dari tabungan saya sendiri”*
2. Apakah pemilik sering melakukan penarikan tunai dari UMKM untuk keperluan sendiri?
Jawaban : *“Iya mbak, kadang satu minggu sekali saya sisihkan buat belanja dan saku anak-anak sekolah”*
3. Apakah keuntungan yang diperoleh UMKM dijadikan modal untuk kemudian hari?
Jawaban : *“Betul sekali mbak”*

Daftar pertanyaan kepada Bapak Komarudin selaku Pemilik dan Pengelola Usaha Nikmat Aida pada 15 Mei 2019.

PENDAPATAN DAN HARGA POKOK

1. Apakah pendapatan UMKM selama ini berasal dari aktivitas penjualan saja?
Jawaban : *“Iya mbak”*
2. Apakah selama ini UMKM menghitung HPP dari persediaan barang?

Jawaban : *“Tidak mbak, pokonya saya kira-kira saya ambil keuntungan sekitar 10%”*

3. Apakah UMKM sering memberikan diskon kepada konsumen?

Jawaban : *“Tidak mbak, harga semestinya saja, karena grosir jadi disesuaikan agar sama-sama untung”.*

4. Apakah UMKM sering melaukan pengembalian barang atas pembelian tunai atau kredit karena alasan tertentu?

Jawaban : *“Pernah, tapi tidak sering hanya klo ada barang kadaluarsa”*

BEBAN

1. Beban operasional apa sajakah yang sering dibayar oleh UMKM selama aktivitas jual beli??

Jawaban : *“yang paling sering dilakukan itu beli bensin, soalnya kan biasanya ada orang yang minta dianter barangnya, terus listrik, gaji karyawan”*

2. Apakah UMKM juga sering membayar beban selain beban operasional?

Jawaban : *“tidak ada mbak”*

AKTIVITAS PENDUKUNG

1. Apakah UMKM melakukan pengolahan persediaan yang dimiliki?

Jawaban : *“ya klo ada barang yang mau habis atau kehabisan, biasanya istri saya mencatatnya mbak, kemudian besok atau lusa kalo sudah jadwalnya order ke juragan ya biar gak ada yang lupa, masih sebatas itu”*

2. Siapa saja nama pemasok persediaan barang dagang ke UMKM ini?

Jawaban : *“Lumayan banyak mbak, ada PT. Indofood CBP, PT Unilever Indonesia, UD. Mickey Mouse, UD SG, PT Mayora Indah Tbk, PT HM Sampoerna, PT. Djarum, PT. Gudang Baru , UD. Vani Vita dll”*

3. Yang masuk dalam perlengkapan itu apa saja ya pak?

Jawab : *“terutama kantong plastik mbak, kemudian ada jarum kasur, bolpoin dan buku catatan saja.”*

4. Kira-kira dalam satu periode ini berapa perlengkapan yang terpakai pak ?

Jawab *“ya klau dinominalkan sekitar Rp 1.873.000”*

5. Siapa saja nama pegawai UMKM ini?

Jawaban : *“saya pak komarudin selaku pemilik dan pengelola, kemudian Ada istri saya Ibu suwarni dan 3 karyawan saya bu tutik, mas mamad dan mbak Ninik”*

6. Apa saja kegiatan operasional pada UMKM ini?

Jawaban : *“Penjualan dan pembelian mbak”*

7. Gambarkan bagan struktur organisasi!



Lampiran 3

Nota penjualan

5. Surya 12.	✓	78.750
3 LA 16	✓	58.500
1P Ares 12.	✓	90.000
10 Roti 500	✓	45.000
4 Roti 1000	✓	18.000
10 Ciki 500	✓	45.000
1. Cocolatos 500	✓	10.500
1 Eupi Box	✓	10.500
1P Alami T	✓	55.000
20 Sagan 2000	✓	36.000
	✓	<hr/>
		447.250

Lampiran 4

Nota pembelian Kredit

"SG JAYA"
 Segala Macam Kue Snack,
 Maknan Ringan di
 Telp. 087 859 046 736
 087 701 497 179
 Pin BB. 5A120656

Malang, 25-6-2019
 Tuan H. Komar
 Toko Wonovento

NOTA NO. 2

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
1	Moungi box 16	✓	64.00
5	P. Pali	✓	195.00
2	Futsal 60	✓	48.00
2	Shoun snack	✓	66.00
			4.411.500

"SG JAYA"
 Segala Macam Kue Snack,
 Maknan Ringan di
 Telp. 087 859 046 736
 087 701 497 179
 Pin BB. 5A120658

Malang, 25-6-2019
 Tuan H. Komar
 Toko Wonovento

NOTA NO. 1

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
10	Teh Biji	✓	180.00
20	Glitz cp	✓	195.00
30	Mie Jangp	✓	510.00
2 #	Sfoco ipo	✓	78.00
2 #	Rindu	✓	72.00
2 #	B. Pupak	✓	78.00
3	Maxmie	✓	72.00
5	Viluta soo	✓	190.00
2	P. Sptt	✓	112.00
3	Tata su	✓	99.00
5	Dug Mong	✓	80.00
10	Kary dex	✓	240.00
3	Pangsit	✓	48.00
5	G. Gundul	✓	205.00
2	Sfoco meses	✓	98.00
1	J. Ikan koi	✓	78.00
5	Nabati w/ 1000 c/ly 3	✓	240.00
1	Super Co	✓	80.00
3	Gal orio	✓	204.00
2	Zak stih c/ly	✓	96.00
5	Koma	✓	87.500
2	Ketela 1.9 nps	✓	96.00
10	Super bob snack stih	✓	165.00
5	J. Tung -tung	✓	140.00
1	Kambo	✓	—
1	Papila boji	✓	175.00
1	Hes merdh	✓	108.00
4	Camelo M	✓	256.00

Tanda terima, Jumlah Rp.

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZURAIDAH, SE.,MSA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Siti Nikmatul Jannah
NIM : 15520026
Handphone : 085730942951
Konsentrasi : akuntansi Keuangan
Email : sitinikmatul97@gmail.com
Judul Skripsi : Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan Standart Akuntansi Entitas mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Grosir Nikmat Aida

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	14%	3%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 Desember 2019

UP2M

ZURAIDAH, SE.,MSA
19761210 200912 2 001

Lampiran 7

BUKTI KONSULTASI

Nama : Siti Nikmatul Jannah
NIM/Jurusan : 15520026/ Akuntansi
Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
Judul Skripsi : **Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Grosir Nikmat Aida**

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 September 2018	Pengajuan outline	1. <i>Chusati</i>
2.	06 November 2018	Outline Diterima	2. <i>Chusati</i>
3.	21 Februari 2019	Konsultasi Bab 1	3. <i>Chusati</i>
4.	01 Maret 2019	Konsultasi Bab I-III	4. <i>Chusati</i>
5.	07 Maret 2019	Acc Proposal	5. <i>Chusati</i>
6.	29 Maret 2019	Seminar Proposal	6. <i>Chusati</i>
7.	24 April 2019	Konsultasi Bab IV	7. <i>Chusati</i>
8.	06 November 2019	Revisi Bab IV	8. <i>Chusati</i>
9.	25 November 2019	Konsultasi Bab V	9. <i>Chusati</i>
10.	28 November 2019	Acc Keseluruhan	10. <i>Chusati</i>

Malang, 28 November 2019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP : 19720322 200801 2 005

Lampiran 8**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Siti Nikmatul Jannah
Tempat, tanggal lahir : Malang, 17 Januari 1997
Alamat Asal : Dsn Krajan Rt 07 Rw 02 Wonokerto- Bantur
Alamat Kos : Jl. Sunan Kalijaga Dalam No.17 Lowokwaru - Malang
Telepon/Hp : 085730942951
E-mail : sitinikmatul97@gmail.com
Instagram : St.Nikmatul

Pendidikan Formal

2001-2003 : TKM Nurul Huda Bantur
2003-2009 : SDN 02 Wonokerto- Bantur
2009-2012 : SMPS Al-rifa'ie Gondanglegi-Malang
2012-2015 : SMAS Al-rifa'ie Gondanglegi-Malang
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2016-2017 : English Language Center (ELC) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Workshop Penelitian Skripsi Integrasi Sains dan Islam diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Workshop Penelitian Artikel Berbasis OJS (*Open Journal System*) dan Islam diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta pelatihan MAYOB yang diselenggarakan oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Tahun 2018

